

ANALISIS SISA HASIL USAHA (SHU) PADA KP-RI “KESUMA”

SMK NEGERI 1 LIMBUNG KABUPATEN GOWA

SKRIPSI



RAHMIATI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

MAKASSAR

2016

ANALISIS SISA HASIL USAHA (SHU) PADA KP-RI “KESUMA”

SMK NEGERI 1 LIMBUNG KABUPATEN GOWA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi

RAHMIATI

1293141051

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR


MAKASSAR

2016

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

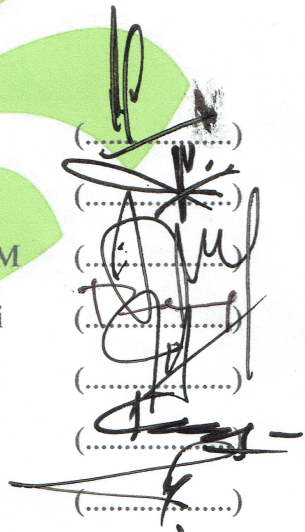
Skripsi ini diajukan oleh Rahmiati dengan Nomor Induk Mahasiswa 1293141051, berjudul Analisis Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada KP-RI “Kesuma” SMK Negeri 1 Limbung Kabupaten Gowa, berdasarkan surat keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Nomor: 6361/UN.36.22/KM/2016 tanggal 07 November 2016 untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Universitas Negeri Makassar pada hari Jumat 18 November 2016.

Disahkan oleh :
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar


Dr. H. Muhammad Azis, M.Si
NIP. 19591231 198601 1 005

PanitiaUjian :

Ketua	: Dr. H. Muhammad Azis, M.Si	(.....)
Wakil Ketua	: Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si	(.....)
Sekretaris	: Dr. Agung Widhi Kurniawan, ST., M.M	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Romansyah Sahabuddin, SE., M.Si	(.....)
Pembimbing II	: Dr. Anwar, SE., M.Si	(.....)
Penguji I	: Prof. Dr. Anwar Ramli, SE., M.Si	(.....)
Penguji II	: Drs. H. Muhammad Djufri, M.Pd	(.....)



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing yang ditunjuk berdasarkan Surat Pengesahan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar Nomor : 5154/UN.36.22/KM/2016 pada tanggal 25 Maret 2016 untuk membimbing saudara :

Nama : Rahmiati

NIM : 1293141051

Program Studi : Manajemen

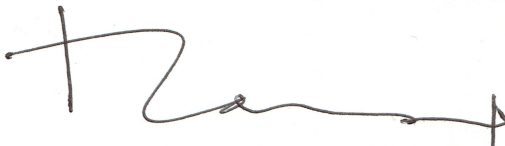
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

**Judul Skripsi : “Analisis Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada KP-RI
“Kesuma” SMK Negeri 1 Limbung Kabupaten Gowa”**

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah diperiksa dan siap untuk diajukan di depan Panitia Penguji Skripsi Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

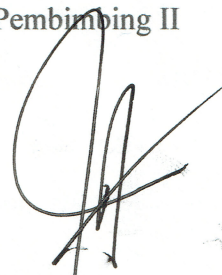
Makassar, 13 Oktober 2016

Pembimbing I



Dr. Romansyah Sahabuddin, SE., M.Si
NIP. 19630715 198811 1 001

Pembimbing II



Dr. Anwar, SE., M.Si
NIP. 19820426 200710 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Rahmiati
NIM : 1293141051
Tempat/tgl lahir : Palopo, 13 Januari 1994
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Analisis Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada KP-RI
"Kesuma" SMK Negeri 1 Limbung Kabupaten
Gowa.

Dengan dosen pembimbing masing-masing :

1. Dr. Romansyah Sahabuddin, SE., M.Si
2. Dr. Anwar, SE., M.Si

Benar adalah hasil karya sendiri dan bebas dari unsur ciplakan/plagiat. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan ketidakbenaran, maka saya bersedia untuk dituntut sesuai hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan tanggung jawab formal untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 21 November 2016

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Romansyah Sahabuddin, SE., M.Si
NIP. 19630715 198811 1 001



mbuat Pernyataan

Rahmiati
NIM. 1293141051

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“kau terpelajar, cobalah bersetia pada kata hati”

“Adillah sejak dari dalam pikiran maupun perbuatan”

-Pramoedya Ananta Toer-

-Persembahan-

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang senantiasa selalu memberikan dukungan moril dan materiil yang tak ternilai harganya bagi saya.

ABSTRAK

Rahmiati, 2016. “Analisis Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada KP-RI “Kesuma” SMK Negeri 1 Limbung Kabupaten Gowa Tahun 2011-2015”. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh Romansyah Sahabuddin dan Anwar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan KP-RI “Kesuma” SMK Negeri 1 Limbung. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan KP-RI “Kesuma” SMK Negeri 1 Limbung selama 5 (lima) tahun terakhir (2011-2015), sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah neraca dan perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU) selama 5 (lima) tahun terakhir (2011-2015). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik horizontal dan teknik vertikal.

Temuan penelitian menunjukkan pencapaian Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh KP-RI “Kesuma” SMK Negeri 1 Limbung selama 5 (lima) terakhir, yaitu periode 2011-2015 menunjukkan pencapaian yang baik. Berdasarkan hasil analisis teknik vertikal dan teknik horizontal, Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi mengalami peningkatan disetiap periodenya. Berdasarkan persentase modal sendiri dan aktiva tetap yang dimiliki oleh koperasi, maka kinerja keuangan KP-RI “Kesuma” SMK Negeri 1 Limbung Kabupaten Gowa selama 5 (lima) tahun terakhir, yaitu periode 2011-2015 menunjukkan kinerja yang baik.

Kata kunci: Sisa Hasil Usaha (SHU), Analisis vertikal, Analisis horizontal

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Puji syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan petunjuk-Nya serta nikmat yang diberikan baik nikmat kesehatan, kemampuan, maupun kesempatan sehingga penyusunan skripsi ini dapat saya selesaikan meskipun masih terdapat beberapa kekurangan didalan penyusunan skripsi ini, dengan judul **“Analisis Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada KP-RI “Kesuma” SMK Negeri 1 Limbung Kabupaten Gowa”**, dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan akademis guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar. Tak lupa salawat dan taslim senantiasa tercurah kepada Nabiullah Muhammad SAW karena perjuangan dan keikhlasannya sehingga manusia berada dalam hidayah Allah SWT.

Skripsi ini terdiri dari V (lima) bab, Bab I Pendahuluan, yang berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Hasil Penelitian, Bab II Tinjauan Pustaka Dan Kerangka Pikir, yang berisi Tinjauan Pustaka, dan Kerangka Pikir, Bab III Metode Penelitian, yang berisi Variabel dan Desain Penelitian, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Jenis dan Sumber Data, Rancangan Teknik Pengumpulan Data, serta Rancangan Teknik Analisis Data, Bab IV Hasil Penelitian

Dan Pembahasan, yang berisi Gambaran Umum Perusahaan, Penyajian Data Hasil Penelitian, dan Pembahasan. Bab V Kesimpulan Dan Saran.

Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari masukan, arahan, dorongan, dukungan, serta bimbingan yang diberikan oleh banyak pihak, karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada kedua orang tuaku, ayahanda Darlis dan ibunda Kombong tersayang yang telah melahirkan, membersarkan, dan, memberikan dukungan moril, mendidik dengan penuh kesabaran, ketabahan, cinta kasih, tulus ikhlas dengan penuh perngorbanan, serta mencurahkan segala usaha menyekolahkan dan membiayai penulis dari bangku sekolah dasar sampai menempuh perguruan tinggi sekarang ini, dan tidak henti-hentinya memberikan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studinya pada Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Universitas Negeri Makassar.

Demikian pula penulis ucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Romansyah Sahabuddin, SE., M.Si. Selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, juga merupakan pembimbing I saya, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan selalu memotivasi penulis serta selalu sabar dalam membimbing atas penyelesaian skripsi ini. Bapak bukan hanya sebagai dosen melainkan orangtua yang terbaik. Doa yang tak pernah henti untuk bapak agar selalu diberi kesehatan, kebaikan, dan kebahagiaan....amin

2. Bapak Dr. Anwar, SE., M.Si., Pembimbing II saya, yang selalu memberikan masukan baru ketika saya bimbingan, yang sudah memberi saya banyak pilihan, mengajari saya untuk mengambil keputusan dengan bijak, yang selalu memberikan solusi atas kendala-kendala yang saya hadapi ketika saya bimbingan, terimah kasih banyak untuk semua ilmu, didikan dan pengalaman yang telah bapak berikan.
3. Bapak Prof. Dr. Anwar Ramli, SE., M.Si Penguji I saya, yang telah memberikan banyak masukan dan arahan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini..
4. Bapak Dr. H. Muhammad Djufri, M.Pd, penguji 2 saya yang telah memberikan saran, dan nasehat dalam menyempurnakan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Muhammad Aziz, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar dan para Pembantu Dekan yang telah memberikan kemudahan dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi.
6. Bapak Prof. Dr. Husain Syam, M.Tp Rektor Universitas Negeri Makassar beserta jajarannya atas segala fasilitas perkuliahan yang menunjang sehingga penulis bisa menyelesaikan studi di Universitas Negeri Makassar.
7. Bapak dan ibu dosen jurusan manajemen, dan seluruh dosen fakultas Ekonomi pada yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak terhingga kepada penulis selama perkuliahan kurang lebih 4 tahun.
8. Seluruh staf administrasi fakultas ekonomi yang telah meluangkan waktunya demi kepentingan mahasiswa.

9. Pengurus KP-RI “Kesuma” SMK Negeri 1 Limbung beserta anggota yang telah banyak membantu memberikan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat hebat yang saya miliki dan setia menemani penulis selama 4 tahun ini : Islak, Indri, Ika, Bintang, danm Pasha. Terima kasih untuk hari-hari yang sedikit menyebalkan, kawan-kawan.
11. Puji, Anggi, Bunda, Iin, Daya, Nindy, Nuni, Afny, Devi, dan Yuli yang sudah tidak ada kabarnya. Terima kasih untuk semangat dan cinta yang selalu kalian berikan, meskipun kalian jauh disana dan sibuk disana. Ku sayang kalian, Djoverku!
12. Untuk Amhy, dan, Widy, yang selalu setia menjadi tempat keluh dan kesah penulis. Untuk telinga dan mulut kalian, saya ucapkan terima kasih banyak.
13. Teman-teman seperjuangan di Manajemen “RESISTOR” UNM 2012, (Askad, Suri, Anggi, Nurul, Nina, Inayah, Kan Indra, Kak Ochi, dkk.) yang selalu berbagi ilmu yang bermanfaat. Maaf tidak bisa sebut namanya satu-satu karna terlalu banyak.
14. Lalu Muhammad Iqbal,yang tidak pernah mengeluh mendengar keluhan saya selama ini. Terima kasih banyak untuk segala sikap baik yang diberikan kepada penulis dari awal penulis kenal hingga sekarang. Arigatou.

Penulis sadar sebagai manusia biasa, memiliki kekurangan pengetahuan dan pengalaman dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, diharapkan masukan, berupa kritikan dan saran bagi penulis untuk penyempurnaan penulisan skripsi yang akan datang.

Akhir kata, penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberi manfaat dan sempga Allah SWT. melindungi kita semua. Amin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 13 Oktober 2016

Rahmiati

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang.....	1
2. Rumusan Masalah	7
3. Tujuan Penelitian	7
4. Manfaat Hasil Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, DAN KERANGKA PIKIR	
1. Tinjauan Pustaka	9
2. Kerangka Pikir	35

BAB III METODE PENELITIAN

1. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian	38
2. Definisi Operasional	39
3. Populasi dan Sampel	40
4. Jenis dan Sumber Data	41
5. Teknik Pengumpulan Data.....	41
6. Tehnik Analisis Data.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum KP-RI “Kesuma”	44
2. Penyajian Data Hasil Penelitian	46
3. Pembahasan	64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan	69
2. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Pencapaian SHU KP-RI “Kesuma” 2011-2015 (dalam jutaan rupiah).....	4
2	Hasil Analisis Vertikal Neraca KP-RI “Kesuma” Tahun 2011-2015 (dalam ribuan rupiah).....	47
3	Hasil Analisis Vertikal SHU KP-RI “Kesuma” Tahun 2011-2015 (dalam ribuan rupiah).....	52
4	Hasil Analisis Horizontal Neraca KP-RI “Kesuma” Tahun 2011-2012 (dalam ribuan rupiah).....	56
5	Hasil Analisis Horizontal Neraca KP-RI “Kesuma” Tahun 2012-2013 (dalam ribuan rupiah).....	57
6	Hasil Analisis Horizontal Neraca KP-RI “Kesuma” Tahun 2013-2014 (dalam ribuan rupiah).....	58
7	Hasil Analisis Horizontal Neraca KP-RI “Kesuma” Tahun 2014-2015 (dalam ribuan rupiah).....	59
8	Hasil Analisis Horizontal SHU KP-RI “Kesuma” Tahun 2011-2012 (dalam ribuan rupiah).....	60
9	Hasil Analisis Horizontal SHU KP-RI “Kesuma” Tahun 2012-2013 (dalam ribuan rupiah).....	61
10	Hasil Analisis Horizontal SHU KP-RI “Kesuma” Tahun 2013-2014 (dalam ribuan rupiah).....	62
11	Hasil Analisis Horizontal SHU KP-RI “Kesuma” Tahun 2014-2015 (dalam ribuan rupiah).....	63

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1	Skema kerangka pikir	36
2	Skeman desain penelitian	39

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1	Laporan keuangan KP-RI “Kesuma”	1
3	Hasil Analisis Vertikal Neraca Tahun 2011 (dalam ribuan rupiah).....	16
4	Hasil Analisis Vertikal Neraca Tahun 2012 (dalam ribuan rupiah).....	18
5	Hasil Analisis Vertikal Neraca Tahun 2013 (dalam ribuan rupiah).....	20
6	Hasil Analisis Vertikal Neraca Tahun 2014 (dalam ribuan rupiah).....	22
7	Hasil Analisis Vertikal Neraca Tahun 2015 (dalam ribuan rupiah).....	24
8	Hasil Analisis Vertikal SHU Tahun 2011 (Dalam Ribuan Rupian).....	26
9	Hasil Analisis Vertikal SHU Tahun 2012 (Dalam Ribuan Rupian).....	28
10	Hasil Analisis Vertikal SHU Tahun 2013 (Dalam Ribuan Rupian).....	30
11	Hasil Analisis Vertikal SHU Tahun 2014 (Dalam Ribuan Rupian).....	32
12	Hasil Analisis Vertikal SHU Tahun 2015 (Dalam Ribuan Rupian).....	34
13	Hasil Analisis Horizontal Neraca Tahun 2011-2012 (dalam ribuan rupiah).....	36
14	Hasil Analisis Horizontal Neraca Tahun 2012-2013 (dalam ribuan rupiah).....	39
15	Hasil Analisis Horizontal Neraca Tahun 2013-2014 (dalam ribuan rupiah).....	42
16	Hasil Analisis Horizontal Neraca Tahun 2014-2015 (dalam ribuan rupiah).....	45

17	Analisis Horizontal SHU tahun 2011-2012 (dalam ribuan rupiah).....	48
	...	
18	Analisis Horizontal SHU tahun 2012-2013 (dalam ribuan rupiah).....	50
	...	
19	Analisis Horizontal SHU tahun 2013-2014 (dalam ribuan rupiah).....	52
	...	
20	Analisis Horizontal SHU tahun 2014-2015 (dalam ribuan rupiah).....	54
	...	
21	Pengajuan Judul.....	56
22	Persetujuan Judul dan Calon Pembimbing.....	57
23	Permintaan Izin Melaksanakan Pra Penelitian.....	58
24	Surat Izin Penelitian dari KP-RI “Kesuma” SMK Negeri 1 Limbung.....	59
25	Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	60
26	Surat Izin Penelitian dari Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah.....	61
27	Surat keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari KP-RI “Kesuma” SMK Negeri 1 Limbung	62
28	Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.....	63
29	Undangan Ujian Skripsi.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi yang sangat pesat menyebabkan persaingan yang sangat kuat dalam dunia usaha. Beberapa sektor usaha yang ada mengalami banyak kendala dalam mempertahankan kelangsungan usahanya yang terkadang mematikan kegiatan usaha tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan badan usaha yang berperan dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur, yang mengutamakan kesejahteraan bersama, dan bentuk usaha yang sesuai dengan hal tersebut adalah koperasi.

Koperasi merupakan soko guru perekonomian Indonesia berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 sehingga keberadaan koperasi sangatlah didorong. Koperasi merupakan salah satu bentuk badan ekonomi Indonesia selain BUMN maupun BUMS. Dalam perkembangan usaha yang semakin maju, persaingan badan usaha semakin ketat dan kondisi perekonomian yang tidak stabil mengakibatkan berbagai unit bisnis maupun badan usaha banyak yang menderita kerugian bahkan kebangkrutan.

Koperasi juga sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berorientasi untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam upaya memperkuat struktur perekonomian nasional dengan demokrasi ekonomi yang berdasarkan atas azas kekeluargaan. Koperasi tidak hanya Badan Usaha yang dikelola secara kekeluargaan, namun harus dikelola dengan baik sehingga dapat menjalankan usaha perekonomian rakyat serta dapat meningkatkan perekonomian global.

Koperasi sebagai badan usaha diharapkan mampu berdiri sendiri menjalankan kegiatan usahanya untuk memperoleh laba. Hanya saja perkoperasian Indonesia tidak mengenal “laba”, karena tujuan koperasi tidak berorientasi pada laba (*Non-Profit Oriented*) melainkan berorientasi pada manfaat (*Benefit Oriented*). Laba dalam koperasi dikenal dengan istilah Sisa Hasil Usaha (SHU). Pada setiap akhir periode operasinya, koperasi diharapkan dapat menghasilkan SHU yang layak sehingga koperasi dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan meningkatkan kemampuan usaha.

Agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, maka koperasi harus mengetahui kinerja keuangannya. Menurut Subramanyam (2010:10), Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi keuangan suatu badan usaha/koperasi yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui baik/buruknya keadaan keuangan suatu badan tertentu yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh pihak manajemen agar memenuhi kewajibannya terhadap setiap anggota koperasi sesuai dengan tujuan koperasi pada umumnya.

Cara yang dilakukan untuk mengetahui baik buruknya kinerja keuangan pada suatu koperasi adalah dengan mengukur atau menganalisis hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan. Pengukuran tersebut dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan koperasi. Analisis laporan keuangan adalah proses penganalisaan atau penyidikan terhadap laporan keuangan yang terdiri atas neraca dan laporan sisa hasil usaha beserta lampiran-lampirannya

untuk mengetahui posisi keuangan dan tingkat kesehatan perusahaan/badan usaha yang tersusun secara sistematis dengan menggunakan teknik-teknik tertentu.

Adapun teknik-teknik analisis laporan keuangan yang dapat digunakan adalah analisis tren (horizontal) dan analisis *common-size* (vertikal). Analisis horizontal adalah analisis yang membandingkan suatu pos dalam laporan keuangan dengan pos yang sama tetapi pada periode yang berbeda. Analisis vertikal adalah analisis yang membandingkan pos dalam suatu laporan keuangan dengan pos lainnya yang dijadikan tolak ukur dalam 1 periode yang sama.

Koperasi Republik Indonesia “Kesuma” SMK Negeri 1 Limbung yang terletak di Kabupaten Gowa bergerak dalam 3 bidang usaha, yaitu Simpan Pinjam, Barang Cicilan, dan, Pertokoan. Dalam menjalankan usaha-usahanya, koperasi harus lebih efisien dan mampu menghasilkan Sisa Hasil Usaha. Dengan mengetahui kemampuan koperasi dalam menghasilkan Sisa Hasil Usaha (SHU), dengan begitu kinerja keuangan koperasi dapat diketahui, apakah mengalami peningkatan atau penurunan pada setiap periodenya. Adapun analisis laporan keuangan yang digunakan adalah analisis horisontal dan analisis vertikal.

Analisis horizontal adalah metode analisis yang digunakan dengan cara membandingkan laporan keuangan beberapa periode, sehingga dapat diketahui perkembangan dan kecenderungannya. Sedangkan, analisis vertikal adalah metode analisis yang dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan pada satu periode tertentu dengan membandingkan antara pos yang satu dengan pos yang lainnya pada laporan keuangan yang sama.

Berikut adalah data pencapaian Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia SMK Negeri 1 Limbung Kabupaten Gowa dari tahun 2011-2015:

Tabel 1 : Data Pencapaian Sisa Hasil Usaha (SHU) pada KP-RI “Kesuma” SMK Negeri 1 Limbung Kabupaten Gowa pada periode 2011-2015

Tahun	Sisa Hasil Usaha (Rp .000)	Perkembangan (%)
2011	205.652.267,52	-
2012	253.263.087,91	23,15
2013	250.128.894,93	(-1,23)
2014	267.776.680,95	7,06
2015	272.515.000,00	1,77

Sumber : KP-RI Kesuma SMK Negeri 1 Limbung

Berdasarkan tabel 1, data KP-RI Kesuma SMK Negeri 1 Limbung Kabupaten Gowa, selama 5 (lima) tahun terakhir menunjukkan penurunan hanya terjadi ditahun 2013 sebesar 1,23 %. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan pada biaya-biaya, terutama pada biaya bunga bank. Artinya anggota koperasi kurang berpartisipasi terhadap penanaman modal dalam koperasi, sehingga koperasi masih tergantung pada kredit bank, meskipun biayanya mahal. Selanjutnya, di tahun 2015,persentase kenaikan SHU menurun sebesar 1,77% dari tahun sebelumnya. Hal ini karena adanya biaya kerugian piutang. Ini berarti terdapat piutang tak tertagih, artinya anggota koperasi tidak dapat membayar kewajibannya, sehingga harus ditanggung oleh koperasi. Oleh karena itu, koperasi harus lebih mampu menekan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk setiap

periodenya, sebab dengan adanya kenaikan atau penurunan pada biaya-biaya yang dikeluarkan maka akan berakibat pada pencapaian SHU koperasi secara optimal.

Beberapa penelitian terdahulu diantaranya Achmad (2015) dengan penelitian yang berjudul “Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai.” Analisis menggunakan data periode 2009-2013. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu tingkat kesehatan KP-RI Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai mempunyai predikat yang cukup sehat. Hal tersebut dapat dilihat dari rentabilitas asset, rentabilitas modal sendiri, dan, rasio operasional pelayanan. Rentabilitas asset yang diperoleh dengan membandingkan SHU sebelum pajak dengan jumlah asset yang dimiliki koperasi selama satu periode menunjukkan KPRI Kesehatan Kab. Sinjai mampu menghasilkan laba dalam unit usahanya, dan, total aset dari tahun ke tahun berfluktuasi sehingga dapat dikategorikan cukup sehat. Dilihat dari rentabilitas modal sendiri (simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, simpanan pembangunan, dan dana cadangan) yang diperoleh dengan membandingkan SHU dengan modal sendiri menunjukkan adanya keuntungan modal sendiri yang diperoleh anggota koperasi dari pembagian SHU yang dicapai pada periode sebelumnya. Sedangkan, dari rasio operasi pelayanan yang diperoleh dengan membandingkan antara partisipasi netto dengan total beban usaha dan total beban koperasi selama periode tertentu menunjukkan bahwa koperasi mampu menutupi beban-beban atau biaya-biaya yang dikeluarkan oleh koperasi dalam menjalankan usahanya.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Mentari (2014) dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Modal Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada KP-RI “Sahabat” DikBud Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto.” Analisis menggunakan data koperasi periode 2008-2012. Hasil penelitian yang didapatkan bahwa modal sendiri dan modal pinjaman mempunyai pengaruh terhadap sisa hasil usaha (SHU). Semakin besar modal yang dimiliki oleh koperasi maka, akan berpengaruh pada pencapaian SHUnya. Sebab, dengan memanfaatkan modal sendiri secara baik dalam menjalankan usaha koperasi berarti keuntungan yang diperoleh koperasi cenderung meningkat, dikarenakan dengan penggunaan modal sendiri tidak terdapat beban bunga yang ditanggung.

Berdasarkan hasil penelitian dari beberapa penelitian terdahulu, maka diperoleh perbedaan yang diperoleh dari penelitian terdahulu yaitu dalam penelitian ini, yang menjadi fokus analisis terletak pada Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh. Hasil dari analisis ini kemudian dijadikan sebagai tolok ukur untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi. Sedangkan pada penelitian terdahulu, tidak lebih dalam membahas SHU sebagai fokus analisis, yaitu pada penelitian Achmad (2011) yang dijadikan tolok ukur adalah Rentabilitas asset, Rentabilitas modal Sendiri, dan, Rasio operasional pelayanan, dan, Mentari (2014), SHU dijadikan sebagai variabel terikat dan yang dijadikan tolak ukur adalah Modal koperasi.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik dalam memilih judul **“Analisis Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) “Kesuma” SMK Negeri 1 Limbung Kabupaten Gowa.”**

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah “Bagaimana Kinerja Keuangan pada KP-RI “Kesuma” SMK Negeri 1 Limbung Kabupaten Gowa berdasarkan Pencapaian Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan yang diajukan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan pada KP-RI “Kesuma” SMK Negeri 1 Limbung Kabupaten Gowa.

4. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu :

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu referensi dalam masalah yang berhubungan dengan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada KP-RI Kesuma SMK Negeri 1 Limbung Kabupaten Gowa.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis, untuk menambah wawasan konsep atau teori yang dapat memberikan kontribusi untuk kemajuan ilmu pengetahuan manajemen keuangan, khususnya yang terkait dengan Sisa Hasil Usaha (SHU).

2. Bagi Instansi Mitra, Sebagai saran evaluasi bagi pengurus maupun anggota untuk mengetahui keadaan keuangan KP-RI Kesuma SMK Negeri 1 Limbung Kabupaten Gowa. Selain itu, juga berguna bagi perbaikan penyusunan rencana atau kebijakan yang akan dilakukan diwaktu mendatang.
3. Bagi Masyarakat, menjadi bahan pembandingan untuk penelitian yang lebih lanjut guna mendukung ilmu pengetahuan dibidang Manajemen Keuangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

1. Koperasi

A. Definisi Koperasi

Koperasi merupakan organisasi ekonomi dari orang-orang yang terhimpun secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi ekonomi, sosial, dan, budaya secara bersama-sama melalui kegiatan usaha yang dimiliki dan dikendalikan secara demokrasi. Dengan demikian koperasi memiliki jati diri untuk para anggota serta dalam menjalankan kegiatannya berpedoman pada prinsip-prinsip koperasi.

Menurut Undang-undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi diartikan sebagai badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Selanjutnya dijelaskan oleh Soemarsono (2003:3), bahwa :

Koperasi adalah suatu perkumpulan orang, biasanya yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, yang melalui suatu bentuk organisasi perusahaan yang diawasi secara demokratis, masing-masing memberikan sumbangan setara terhadap modal yang diperlukan, dan, bersedia menanggung resiko, serta menerima imbalan yang sesuai dengan usaha yang mereka lakukan.

Sedangkan, Arman (2009:15), menjelaskan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan

melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa koperasi merupakan badan hukum yang beranggotakan perseorangan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama berlandaskan undang-undang, dan, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang mendorong kemajuan ekonomi nasional.

B. Jenis-Jenis Koperasi

Jenis-jenis koperasi menurut Undang-undang No. 25 tahun 1992 Tentang Perkoperasian didasarkan pada kesamaan kegiatan dan kepentingan ekonomi anggotanya. Berdasarkan kondisi dan kepentingan inilah muncul jenis-jenis koperasi, sebagai berikut :

1. Koperasi berdasarkan Jenis Usahanya, terbagi menjadi :

- a. Koperasi Simpan Pinjam (KSP), adalah koperasi yang memiliki usaha tunggal, yaitu menampung simpanan anggota dan melayani peminjaman. Anggota yang menabung akan mendapatkan imbalan jasa dan bagi peminjam dikenakan jasa.
- b. Koperasi Serba Usaha (KSU), adalah koperasi yang bidang usahanya bermacam-macam. Misalnya, unit usaha simpan pinjam, unit pertokoan untuk melayani kebutuhan sehari-hari anggota juga masyarakat, unit produksi, dan, unit wartel.

- c. Koperasi Konsumsi, adalah koperasi yang bidang usahanya menyediakan kebutuhan sehari-hari anggota. Kebutuhan yang dimaksud misalnya kebutuhan bahan makanan, pakaian, dan, perabot rumah tangga.
- d. Koperasi Produksi, adalah koperasi yang bidang usahanya membuat barang (memproduksi) dan menjual secara bersama-sama. Anggota koperasi ini pada umumnya sudah memiliki usaha dan melalui koperasi para anggota mendapatkan bantuan modal dan pemasaran.

2. Koperasi berdasarkan Keanggotaannya, yaitu :

- a. Koperasi Unit Desa (KUD), adalah koperasi yang beranggotakan masyarakat pedesaan. Koperasi ini melakukan kegiatan usaha ekonomi pedesaan, terutama pertanian.
- b. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI), adalah koperasi yang beranggotakan para pegawai negeri. Tujuan utama KPRI yakni meningkatkan kesejahteraan para pegawai negeri (anggota). KPRI didirikan di lingkup departemen atau instansi.
- c. Koperasi Sekolah, adalah koperasi yang memiliki anggota dari warga sekolah, yaitu guru, karyawan, dan, siswa. Keberadaan koperasi sekolah bukan semata-mata sebagai kegiatan ekonomi, melainkan sebagai media pendidikan bagi siswa.

3. Koperasi berdasarkan Fungsinya, yaitu :

- a. Koperasi Konsumsi, adalah koperasi yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari para anggotanya. Barang kebutuhan yang dijual di koperasi ini harus lebih murah dibandingkan di tempat lain.
- b. Koperasi Jasa, berfungsi untuk memberikan jasa keuangan dalam bentuk pinjaman kepada para anggotanya. Bunga yang dipatok harus lebih rendah dari tempat peminjaman lain.
- c. Koperasi Produksi, berfungsi membantu penyediaan bahan baku, penyediaan peralatan produksi, membantu memproduksi jenis barang tertentu serta membantu menjual dan memasarkan hasil dari produksi tersebut.

Menurut Kartasapoetra (2011:2), Fungsi-fungsi koperasi menurut jenis dan berbagai bidang usahanya, maka koperasi terbagi menjadi, sebagai berikut:

1. Koperasi berdasarkan Fungsi Usahanya, yaitu:

- a. Koperasi Konsumsi,
- b. Koperasi Produksi,
- c. Koperasi Kredit, dan,
- d. Koperasi Jasa.

2. Koperasi berdasarkan orang-orang yang secara homogen mempunyai kelompok yang sama, yaitu :

- a. Koperasi Pegawai Negeri

- b. Koperasi ABRI, PEPABRI
- c. Koperasi Nelayan
- d. Koperasi Petani
- e. Koperasi Mahasiswa, dan lain-lain.

3. Koperasi berdasarkan Jenis Barang yang Diolah, yaitu:

- a. Koperasi Kopra
- b. Koperasi Batik
- c. Koperasi Tembakau
- d. Koperasi Perikanan, dan lain-lain.

C. Prinsip Koperasi

Menurut Undang-undang No. 17 pasal 6 Tahun 2012, prinsip koperasi adalah sebagai berikut :

1. Keanggotaan koperasi bersifat sukarela dan terbuka
2. Pengawasan oleh anggota diselenggarakan secara demokratis
3. Anggota berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi koperasi
4. Koperasi merupakan badan usaha swadaya yang otonom, serta independen.
5. Koperasi menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi anggota, pengawas, pengurus, dan, karyawannya, serta memberikan informasi kepada masyarakat tentang jati diri, kegiatan, dan, kemanfaatan koperasi.

6. Koperasi melayani anggotanya secara prima dan memperkuat Gerakan Koperasi, dengan bekerja sama melalui jaringan kegiatan pada tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional.
7. Koperasi bekerja untuk pembangunan berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakatnya melalui kebijakan yang disepakati oleh anggota.

D. Karakteristik Koperasi

Berdasarkan Peraturan Menteri KUKM No. 04/Per/M. KUKM/VII/2012 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi, karakteristik koperasi adalah

1. Koperasi dibentuk oleh anggota atas dasar kepentingan ekonomi yang sama.
2. Koperasi didirikan dan dikembangkan berlandaskan nilai-nilai kemandirian, kesetiakawanan, keadilan, persamaan dan demokrasi, tanggung jawab sosial, serta kepedulian terhadap orang lain.
3. Koperasi didirikan, diatur, dikelola, diawasi, serta dimanfaatkan oleh anggotanya.
4. Tugas pokok koperasi adalah melayani kebutuhan ekonomi anggotanya dalam rangka memajukan kesejahteraan anggotanya.
5. Jika terdapat kelebihan kemampuan pelayanan koperasi kepada anggotanya, maka kelebihan kemampuan pelayanan tersebut dapat digunakan untuk mensejahterakan masyarakat sekitarnya.

E. Tujuan Koperasi dan Manfaat Koperasi

Menurut pasal 4 Undang-undang No. 17 Tahun 2012, tujuan koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.

Menurut Suroso (2005:132), adapun manfaat koperasi dapat ditinjau dari 2 (dua) bidang, yaitu bidang ekonomi dan bidang sosial.

- Manfaat koperasi di bidang ekonomi, sebagai berikut :
 1. Meningkatkan penghasilan anggota-anggotanya. Keuntungan yang diperoleh koperasi dibagikan kembali kepada para anggotanya sesuai dengan jasa dan partisipasinya.
 2. Menawarkan barang dan jasa dengan harga yang lebih murah daripada yang ditawarkan di toko-toko dengan tujuan agar anggota koperasi yang kurang mampu dapat membeli barang dan jasa tersebut.
 3. Menumbuhkan motif berusaha yang berperikemanusiaan. Dalam melakukan usahanya koperasi tidak semata-mata mencari keuntungan, tetapi melayani keperluan anggotanya.
 4. Menumbuhkan sikap jujur dan keterbukaan dalam pengelolaan koperasi. Setiap anggota berhak untuk menjadi pengurus koperasi dan berhak untuk mengetahui laporan keuangan koperasi.
 5. Melatih masyarakat untuk menggunakan pendapatannya secara efektif dan membiasakan untuk hidup hemat.

- Manfaat koperasi dibidang sosial, sebagai berikut :
 1. Mendorong terwujudnya kehidupan masyarakat yang damai dan tenteram.
 2. Mendorong terwujudnya aturan yang manusiawi yang tidak dibangun diatas hubungan-hubungan kebendaan, tetapi atas rasa kekeluargaan.
 3. Mendidik anggota-anggotanya untuk memiliki semangat bekerja sama dan semangat kekeluargaan.

F. Permodalan Koperasi

Sebagaimana badan usaha lainnya, koperasi tentu membutuhkan modal untuk menjalankan usahanya, tanpa modal suatu organisasi tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Modal koperasi penting, karena dengan modal yang memadai, maka koperasi mampu bersaing dengan usaha-usaha lainnya.

Permodalan koperasi telah tercantum dalam Undang-undang No. 25 Tahun 1992 pasal 41 tentang perkoperasian, yang menyebutkan bahwa modal koperasi terdiri atas modal sendiri dan modal pinjaman.

- Modal Sendiri

Modal sendiri koperasi adalah modal yang menanggung risiko dan ekuiti, sehingga apabila dalam satu tahun buku koperasi mengalami kerugian, maka yang harus menanggung kerugian tersebut adalah komponen-komponen modal sendiri. Modal sendiri meliputi :

1. Simpanan Pokok,

- 2. Simpanan Wajib,
- 3. Dana Cadangan, dan,
- 4. Hibah
- Modal Pinjaman

Modal pinjaman dapat digunakan untuk pengembangan usaha koperasi dengan memperhatikan kelayakan dan kelangsungan usahanya. Modal pinjaman berasal dari :

- 1. Anggota,
- 2. Koperasi lainnya dan/atau anggotanya,
- 3. Bank dan lembaga keuangan lainnya,
- 4. Penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya, dan,
- 5. Sumber lain yang sah.

2. Laporan Keuangan Koperasi

A. Pengertian Laporan Keuangan Koperasi

Akuntansi merupakan suatu aktivitas jasa yang berfungsi menyediakan informasi kuantitatif tentang kondisi keuangan dan hasil operasi suatu badan usaha yang diharapkan bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi tersebut disusun dalam bentuk laporan-laporan yang menunjukkan posisi keuangan dan hasil usaha suatu badan usaha dalam periode tertentu.

Menurut Gumanti (2011:103) :

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan

kinerja perusahaan. Laporan keuangan yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan merupakan ringkasan harta, kewajiban, dan, kinerja operasi suatu perusahaan selama suatu periode akuntansi tertentu.

Laporan keuangan koperasi adalah catatan informasi keuangan suatu koperasi yang menggambarkan posisi keuangan, sisa hasil usaha, dan, arus kas koperasi secara keseluruhan selama satu periode tertentu sebagai bentuk pertanggungjawaban pengurus atau pengelola keuangan yang ditujukan kepada anggota yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja keuangan koperasi tersebut.

B. Karakteristik Laporan Keuangan Koperasi

Karakteristik laporan keuangan koperasi sangat dipengaruhi oleh struktur organisasinya dan pengelolaan usaha serta prinsip-prinsip perkoperasian yang diatur dalam Undang-undang tentang Perkoperasian No. 25 Tahun 1992. Adapun karakteristik laporan keuangan koperasi yang dimaksud, sebagai berikut:

1. Pengurus bertanggungjawab dan wajib melaporkan kepada rapat anggota segala sesuatu yang menyangkut tata kehidupan koperasi secara periodik aspek keuangan yang merupakan salah satu dari aspek dari aspek-aspek yang tercakup dalam tata kehidupan koperasi. Selanjutnya laporan keuangan koperasi merupakan bagian dari laporan pertanggungjawaban pengurus tentang tata kehidupan koperasi di dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT).
2. Laporan keuangan koperasi merupakan bagian dari suatu sistem operasi pelaporan keuangan koperasi. Laporan keuangan koperasi

pada hakekatnya lebih utama ditujukan kepada pihak-pihak diluar pengurus koperasi (anggota dan pemeritah) dan tidak semata-mata untuk pengendalian usaha.

3. Pemakaian utama dari laporan keuangan adalah para anggota koperasi itu sendiri dan pemerintah dibidang perkoperasian. Pemakai lainnya yang mempunyai kepentingan terhadap koperasi adalah calon anggota, bank, kreditur, dan, kantor pajak.
4. Kepentingan utama pemakaian laporan keuangan koperasi pada prinsipnya adalah melalui laporan keuangan tersebut yang bersangkutan dapat melakukan kegiatan penilaian atau evaluasi seperti:
 - a. Menilai pertanggungjawaban pengurus
 - b. Menilai prestasi kerja pengurus
 - c. Menilai manfaat yang diberikan koperasi kepada anggotanya
 - d. Sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan jumlah sumberdaya, karya, dan, jasa yang diberikan kepada koperasi.
5. Modal dalam koperasi sesuai dengan undang-undang, terdiri dan dipupuk dari simpanan-simpanan, pinjaman-pinjaman, penyisihan, dan, SHUnya, termasuk cadangan dan sumber-sumber lain yang sah. Simpanan anggota koperasi terdiri dari simpanan wajib, simpanan pokok, dan, simpanan sukarela yang memiliki karakteristik tersendiri.
6. Cadangan dalam koperasi yang dipupuk melalui penyisihan sisa hasil usaha koperasi atau dengan cara lain sesuai dengan ketentuan dalam

anggaran dasar koperasi, serta dipergunakan untuk memupuk modal dan atau menutup kerugian yang diderita oleh koperasi. Sehingga, cadangan dalam koperasi bukan milik anggota koperasi dan tidak boleh dibagikan kepada anggota kendatipun pada saat pembubaran koperasi.

7. Isitilah permodalan dalam koperasi tidak hanya mencakup modal yang disetor oleh anggota, akan tetapi meliputi seluruh sumber pembelanjaan koperasi yang bersifat permanen atau sementara. Pihak-pihak yang mempunyai klaim terhadap sumberdaya koperasi terdiri dari kreditur, anggota sebagai pemilik, dan, badan usaha koperasi itu sendiri.

C. Unsur-unsur Laporan Keuangan Koperasi

Menurut Sugiyarso (2011:15), unsur-unsur laporan keuangan koperasi terdiri dari:

1. Neraca

Neraca menyajikan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan, ekuitas koperasi pada waktu tertentu. Elemen neraca biasanya dikelompokkan menjadi sub-kelompok dan sub-klasifikasi untuk menunjukkan tentang likuiditas dan kemampuan operasi serta kemampuan koperasi dalam melunasi utang-utangnya.

2. Perhitungan Sisa Hasil Usaha

Perhitungan sisa hasil usaha harus memuat hasil usaha dengan anggota dan laba atau rugi kotor dengan non anggota. Perhitungan sisa hasil usaha menyajikan informasi mengenai pendapatan, beban-beban usaha, dan, beban-beban perkoperasian selama periode tertentu. Perhitungan hasil usaha juga menyajikan hasil akhir yang disebut Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh dari hasil usaha dengan anggota dan laba-rugi kotor dengan non-anggota. Istilah perhitungan sisa hasil usaha digunakan mengingat manfaat dari usaha koperasi tidak semata-mata diukur dari Sisa Hasil Usaha (SHU) atau laba, tetapi lebih ditentukan dari manfaatnya untuk anggota. Sisa hasil usaha (SHU) tahun berjalan dibagi sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada koperasi. Dalam hal dan jenis jumlah pembagian sisa hasil usaha telah diatur secara jelas, maka bagian yang tidak menjadi hak koperasi diakui sebagai kewajiban koperasi. Apabila jenis dan jumlah pembagiannya belum diatur secara jelas, maka SHU tersebut dicatat sebagai sisa hasil usaha (SHU) belum dibagi dan harus dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan.

3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai perubahan kas yang meliputi saldo awal kas, sumber penerimaan kas, pengeluaran kas, dan saldo akhir kas pada periode tertentu.

4. Laporan Promosi Ekonomi Anggota

Laporan promosi ekonomi anggota adalah laporan yang memperlihatkan manfaat ekonomi yang diperoleh anggota koperasi selama satu tahun tertentu. Laporan tersebut mencakup 4 (empat) unsur, yaitu :

- a. Manfaat ekonomi dari pembelian barang atau pengadaan jasa bersama.
- b. Manfaat ekonomi dari pemasaran dan pengolahan bersama.
- c. Manfaat ekonomi dari simpan pinjam lewat koperasi.
- d. Manfaat ekonomi dalam bentuk pembagian sisa hasil usaha.

Manfaat tersebut mencakup manfaat yang diperoleh selama tahun berjalan dari transaksi pelayanan yang dilakukan koperasi untuk anggota dan manfaat yang diperoleh pada akhir tahun buku dari pembagian sisa hasil usaha tahun berjalan. Laporan promosi ekonomi anggota ini disesuaikan dengan jenis koperasi dan usaha yang dijalankannya. Sisa usaha tahun berjalan harus dibagi sesuai dengan ketentuan anggaran dan anggaran rumah tangga koperasi. Bagian sisa hasil usaha untuk anggota merupakan manfaat ekonomi yang diterima anggota pada akhir tahun buku.

5. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan menyajikan pengungkapan (*disclosures*) yang memuat:

- a. Perlakuan akuntansi antara lain mengenai:

- 1) Pengakuan pendapatan dan beban sehubungan dengan transaksi anggota dengan non-anggota.
- 2) Kebijakan akuntansi tentang aktiva tetap, penilaian persediaan, piutang, dan, sebagainya.
- 3) Dasar penetapan harga pelayanan kepada anggota dan non-anggota.

b. Pengungkapan informasi, antara lain:

- 1) Kegiatan atau pelayanan utama koperasi baik yang tercantum dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga maupun dalam praktek, atau yang telah dicapai oleh koperasi.
- 2) Aktivitas koperasi dalam pengembangan sumber daya dan pelatihan, perkoperasian, usaha, manajemen yang diselenggarakan untuk anggota, penciptaan lapangan usaha baru untuk anggota.
- 3) Kewajiban bersyarat yang timbul dari transaksi koperasi dengan anggota dan non-anggota.
- 4) Pengklasifikasian piutang dan hutang yang timbul dari transaksi koperasi dengan anggota dan non-anggota.
- 5) Pembatasan dan penggunaan risiko atas aktiva tetap yang diperoleh atas dasar hibah atau sumbangan.
- 6) Aktiva yang dioperasikan oleh koperasi tetapi bukan milik koperasi.

- 7) Aktiva yang diperoleh secara hibah dalam bentuk pengalihan saham dari perusahaan swasta.
- 8) Pembagian sisa hasil usaha dan penggunaan cadangan.
- 9) Hak dan tanggungan pemodal modal penyertaan.
- 10) Penyelenggaraan rapat anggota, dan, keputusan-keputusan penting yang berpengaruh terhadap perlakuan akuntansi dan penyajian laporan keuangan.

3. Sisa Hasil Usaha (SHU)

Koperasi yang telah berjalan dengan baik dimana mampu memupuk modal dan mampu menutupi kerugian, maka koperasi dapat menghasilkan laba atau disebut dengan Sisa Hasil Usaha (SHU). Sisa Hasil Usaha (SHU) penting diketahui oleh anggota, karena SHU bagian anggota yang ditentukan secara proporsional berdasarkan besarnya transaksi dan kontribusi anggota.

Berdasarkan UU No. 25 Tahun 1992 yang dikutip dalam Sitio (2001:87) tentang perkoperasian, Bab IX pasal 45, adalah sebagai berikut:

- 1. SHU koperasi adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan, kewajiban lain termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.
- 2. SHU setelah dikurangi dana cadangan, dibagikan kepada anggota sebanding dengan jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota dengan koperasi, serta digunakan untuk keperluan pendidikan

perkoperasian dan keperluan koperasi. sesuai dengan keputusan rapat anggota.

3. Besarnya pemupukan modal dana cadangan ditetapkan dalam rapat anggota.

Berdasarkan dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa besarnya Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diterima oleh setiap anggota akan berbeda, tergantung besarnya partisipasi modal dan transaksi anggota terhadap pembentukan pendapatan koperasi. Artinya, semakin besar transaksi (usaha dan modal) anggota dengan koperasinya, maka semakin besar Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diterima.

Menurut Sitio (2001:89), Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi yang diterima oleh anggota bersumber dari dua kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh anggota sendiri, yaitu :

1. SHU atas jasa modal

Pembagian ini mencerminkan anggota sebagai pemilik sekaligus investor, karena jasa atas modalnya (simpanan) tetap diterima dari koperasi sepanjang koperasi tersebut menghasilkan SHU pada tahun buku yang bersangkutan.

2. SHU atas jasa usaha

Jasa ini menjelaskan bahwa anggota koperasi selain pemilik juga sebagai pemakai atau pelanggan.

Menurut Lapenkop (2001:6), bahwa :

SHU yang dibagikan kepada anggota berasal dari transaksi dengan anggota. SHU yang berasal dari transaksi bukan anggota boleh tidak dibagikan kepada anggota. Ini bisa dijadikan modal utama untuk memperkuat struktur modal koperasi. Oleh karena itu besarnya SHU sangat erat kaitannya dengan transaksi, karena SHU dihitung secara proporsional berdasarkan jumlah transaksi dan partisipasi modal.

Menurut Widyawanti (2003:155), mengatakan bahwa SHU yang di peroleh dari usaha yang diselenggarakan untuk anggota dibagikan dengan proporsi, sebagai berikut :

1. 25% untuk cadangan
2. 30% untuk anggota menurut perbandingan banyaknya pembeli pada koperasi.
3. 20% untuk anggota
4. 5% untuk dana pendidikan
5. 10% untuk dana pengurus, pengawas, dan, penasehat
6. 5% untuk dana kesejahteraan karyawan
7. 5% untuk dana sosial.

Pada hakikatnya persentase pembagian SHU tidak sama pada setiap koperasi, tetapi juga tidak jauh berbeda selisihnya. Pembagian SHU tersebut sesuai dengan hasil kesepakatan para anggota yang dituangkan dalam Anggaran Dasar Rumah Tangga koperasi yang bersangkutan.

4. Analisis Laporan Keuangan

A. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Salah satu sumber informasi yang penting bagi para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan suatu keputusan ekonomi adalah melalui laporan keuangan. Laporan keuangan menyajikan banyak informasi mengenai kinerja manajemen dan kesehatan perusahaan atau badan usaha. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa laporan keuangan masih memiliki banyak kekurangan dalam menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh beberapa pihak. Oleh karena itu, dibutuhkan analisis atas laporan keuangan yang digunakan untuk menganalisis dan menafsirkan laporan tersebut sehingga dapat memberikan informasi yang berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perkembangan hasil kinerja koperasi.

Menurut Jumingan (2011:42), menjelaskan bahwa analisis laporan keuangan meliputi penelaahan tentang hubungan dan kecenderungan atau tren untuk mengetahui apakah keadaan keuangan, hasil usaha, dan, kemajuan keuangan perusahaan memuaskan atau tidak memuaskan.

Menurut Harahap (2008:190) bahwa :

Analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lainnya baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam dan yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa, analisis laporan keuangan adalah suatu alat yang digunakan oleh perusahaan atau badan usaha

untuk menilai kinerja keuangan berdasarkan data perbandingan masing-masing pos yang terdapat dalam laporan keuangan.

B. Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Kegiatan dalam analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara menentukan dan mengukur antara pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan. Kemudian, analisis laporan keuangan juga dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan yang dimiliki dalam satu periode.

Menurut Kasmir (2010:68), tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan, adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan, apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
6. Dapat juga digunakan sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

C. Teknik Analisis Laporan Keuangan

Untuk melakukan analisis laporan keuangan diperlukan teknik analisis yang tepat. Hal tersebut dilakukan agar laporan keuangan dapat memberikan hasil yang maksimal. Selain itu, pengguna analisis dapat dengan mudah untuk menginterpretasikannya.

Menurut Kasmir (2010:70), teknik-teknik analisis laporan keuangan yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Analisis perbandingan antara laporan keuangan

Analisis ini dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan lebih dari satu periode. Analisis perbandingan ini akan dapat diketahui perubahan-perubahan yang terjadi. Perubahan yang terjadi dapat berupa kerugian atau penurunan dari masing-masing komponen analisis. Perubahan tersebut akan menunjukkan masing-masing kemajuan atau kegagalan dalam mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Analisis trend

Analisis trend atau tendensi merupakan analisis laporan keuangan yang biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase tertentu. Analisis ini dilakukan dari periode ke periode sehingga akan terlihat apakah perusahaan atau badan usaha mengalami perubahan yaitu naik, turun, atau, tetap, serta seberapa besar perubahan tersebut yang dihitung dalam persentase.

3. Analisis persentase per komponen (*Common Size*)

Analisis persentase per komponen merupakan analisis yang dilakukan untuk membandingkan antara komponen yang ada dalam laporan keuangan, baik yang ada di neraca, maupun laporan laba-rugi.

4. Analisis sumber dan penggunaan dana

Analisis sumber dan penggunaan dana merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui sumber-sumber dana perusahaan atau badan usaha dan penggunaan dana dalam suatu periode. Analisis ini juga untuk mengetahui jumlah modal kerja dan sebab-sebab berubahnya modal kerja perusahaan atau badan usaha dalam suatu periode.

5. Analisis sumber dan penggunaan kas

Analisis sumber dan penggunaan kas merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui sumber-sumber kas perusahaan dan penggunaan kas dalam suatu periode. Selain itu, juga untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya jumlah uang kas dalam periode tertentu.

6. Analisis rasio

Analisis rasio merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan atau pos-pos antara laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.

7. Analisis kredit

Analisis kredit merupakan analisis yang digunakan untuk menilai layak tidaknya suatu kredit dikucurkan oleh lembaga keuangan seperti bank. Terdapat beberapa cara analisis yang dapat digunakan untuk menganalisis kredit

8. Analisis laba kotor

Analisis laba kotor merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui jumlah laba kotor dari periode ke satu periode, dan, juga digunakan untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya laba kotor tersebut antara periode.

9. Analisis titik pulang pokok (*Break Event Point*)

Analisis titik pulang pokok disebut juga analisis *Break Event Point*. Tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui pada kondisi berapa penjualan produk dilakukan dan perusahaan tidak mengalami kerugian. Kegunaan analisis ini adalah untuk menentukan jumlah keuntungan pada berbagai tingkat penjualan.

Oleh karena itu berdasarkan tujuan dari penganalisaan dalam penelitian ini, maka dalam peneliti hanya akan menggunakan analisis Trend (Horizontal) dan Analisis Common Size (Vertikal). Dengan menggunakan analisis tersebut diatas, diharapkan agar koperasi dapat lebih mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi disetiap pos-pos laporan keuangan, sehingga memudahkan pengurus

koperasi untuk mengambil langkah yang tepat sehubungan dengan perubahan yang terjadi.

D. Analisis Trend (Horizontal)

Menurut Kasmir (2010:71) mengemukakan bahwa :

Analisis tren atau tendensi merupakan analisis laporan keuangan yang biasanya dinyatakan dalam persentase tertentu. Analisis ini dilakukan dari periode ke periode sehingga akan terlihat apakah perusahaan mengalami perubahan, yaitu naik, turun, atau, tetap, serta seberapa besar perubahan tersebut yang dihitung dalam persentase.

Dalam analisis tren, perbandingan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis horizontal atau dinamis. Data yang digunakan umurnya dua atau tiga periode. Karena jika hanya satu periode mengakibatkan data sulit untuk dianalisis. Jika data yang digunakan lebih dari dua atau tiga periode, metode yang digunakan adalah angka indeks. Hasil analisis trend biasanya dihitung dalam bentuk persentase.

Rumus untuk mencari angka indeks, yaitu :

$$\text{Angka Indeks} = \frac{\text{tahun pembandingan}}{\text{tahun dasar}} \times 100$$

Menurut Sudarsono dan Edilius (2004:233), bahwa :

Untuk menghitung angka-angka tren dapat dilakukan dengan cara menggunakan tahun awal analisis sebagai tahun dasarnya. Untuk mendapatkan angka tren dari tahun-tahun selanjutnya dapat diperoleh dari persentase selisih antara tahun yang diteliti dengan tahun awal sebagai tahun dasarnya dan begitu seterusnya.

Pengertian analisis tren terhadap laba-rugi dan neraca, yaitu :

1. Analisis Tren terhadap laba-rugi adalah analisis yang menyatakan perubahan dalam laporan laba atau rugi selama beberapa tahun berturut-turut.
2. Analisis Tren terhadap neraca adalah analisis yang dibuat untuk mengetahui dan mempelajari pergerakan pos-pos tertentu dari neraca selama beberapa tahun berturut-turut.

Teknik analisis Tren digunakan untuk mengetahui situasi keuangan dengan cara melihat kecenderungan rasio-rasio tersebut naik atau turun, sehingga mampu menilai kinerja keuangan koperasi, apakah baik atau tidak.

E. Analisis *Common Size* (Vertikal)

Analisis *Common Size* merupakan analisis vertikal, dimana analisis ini dilakukan dengan cara merubah angka-angka yang ada dalam neraca dan laporan laba rugi menjadi persentase berdasarkan angka tertentu. Menurut John Wild (2005:34), bahwa “Analisis *Common Size* dilakukan dengan membandingkan per komponen atau per pos dengan total aktiva maupun per komponen terhadap total passiva.”

Teknik ini menggunakan pola penyederhanaan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan atau bisa juga disebut “pengawaman” laporan keuangan. Proses ini juga memerlukan angka dasar yang ditetapkan sebagai dasar perhitungan angka konversi.

4. Kinerja Keuangan

A. Pengertian Kinerja Keuangan

Dalam suatu perusahaan atau badan usaha, penilaian kinerja keuangan adalah hal yang sangat penting untuk mendukung terciptanya kinerja usaha yang baik. Untuk memotivasi pengurus koperasi agar mereka bekerja secara optimal, maka diperlukan perancangan kinerja keuangan secara keseluruhan yang baik.

Menurut Fahmi (2012:2), Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Kinerja keuangan menunjukkan kaitan yang cukup erat dengan penilaian mengenai sehat atau tidak sehatnya suatu perusahaan atau badan usaha. Sehingga jika kinerjanya baik, maka baik pula tingkat kesehatan perusahaan/badan usaha tersebut.

Selanjutnya, menurut Mulyadi (2007:2), menguraikan bahwa, “Kinerja keuangan ialah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan, kriteria yang ditetapkan sebelumnya.”

Berdasarkan uraian tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah pencapaian prestasi perusahaan atau organisasi pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangannya

B. Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan

Terdapat beberapa manfaat dari penilaian kinerja, diantaranya:

1. Mengukur prestasi yang telah dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang menunjukkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
2. Selain digunakan untuk menilai kinerja organisasi secara keseluruhan, pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.
3. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
4. Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan atau kegiatan organisasi pada umumnya dan divi atau karyawannya pada khususnya.
5. Sebagai dasar penentuan kebijakan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas organisasi/perusahaan/badan usaha.

5. Kerangka Pikir

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) Kesuma SMK Negeri 1 Limbung yang berada di Kabupaten Gowa adalah salah satu koperasi pegawai yang bergerak dalam 3 (tiga) bidangb usaha, yakni Simpan Pinjam, Pertokoan, dan, Barang cicilan bagi pegawai-pegawai SMK Negeri 1 Limbung. Dalam menjalankan aktivitas usahanya, Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh KP-RI Kesuma SMK Negeri 1 Limbung berfluktuasi disetiap periodenya. Sehingga

peneliti melakukan analisis Sisa Hasil Usaha (SHU) , untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan KPRI “Kesuma” SMK Negeri 1 Limbung Kabupaten Gowa jika dilihat dari Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh setiap tahunnya.



Gambar Tabel 1 Kerangka Pikir .

Penelitian dimulai dengan melihat SHU yang dihasilkan disetiap periode. Dengan begitu dapat dilakukan analisis terhadap laporan keuangan koperasi. Adapun analisis laporan keuangan yang dipergunakan dalam penelitian adalah analisis Tren (Horizontal) dan Analisis *Common Size* (Vertikal). Hasil dari analisis tersebut kemudian digunakan untuk melihat bagaimana kinerja keuangan koperasi di setiap periodenya. Kerangka pikir yang dimaksudkan dapat dilihat pada skema diatas.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Variabel dan Desain Penelitian

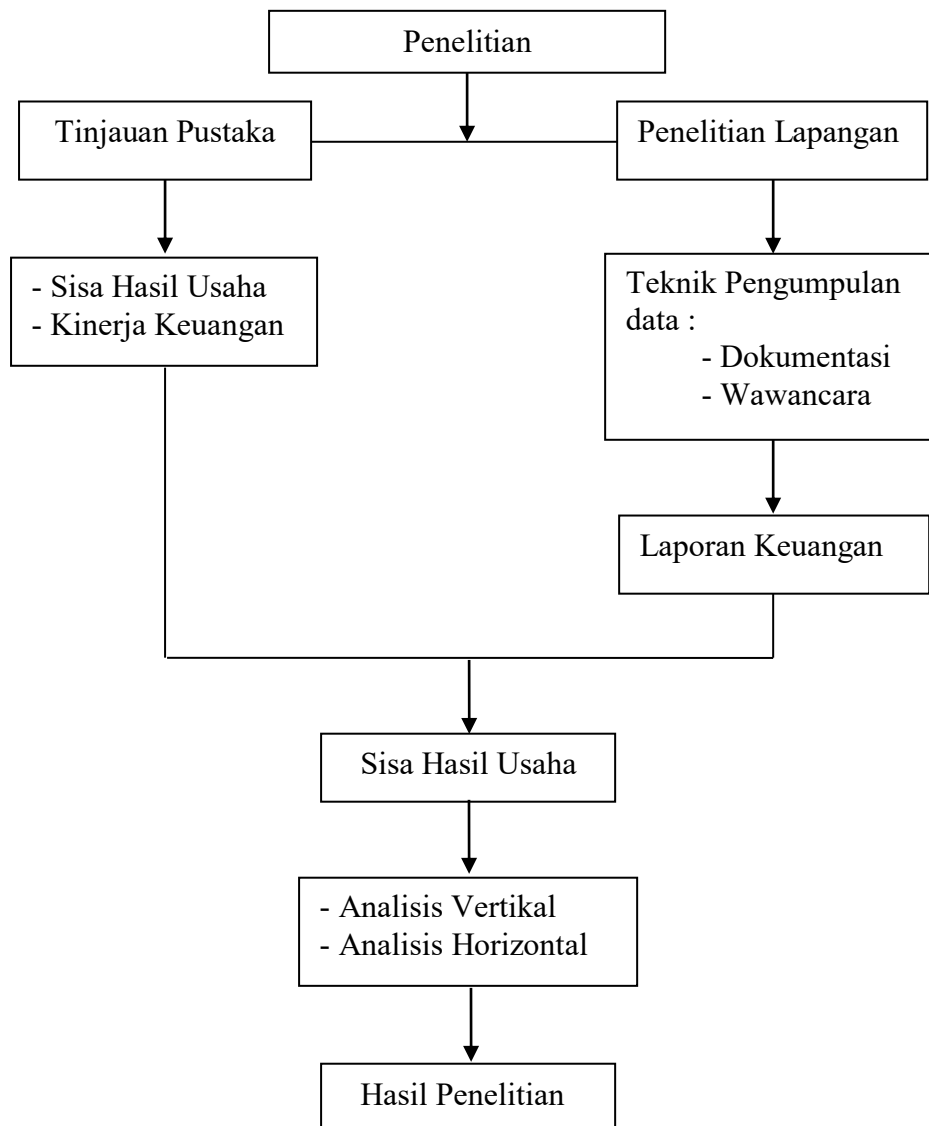
a. Variabel Penelitian

Berdasarkan topik yang diajukan, maka variabel yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Sisa Hasil Usaha yang diperoleh dari analisis vertikal dan analisis horizontal.

b. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dilakukan dalam penelitian skripsi ini yaitu untuk melihat kinerja keuangan yang dilakukan oleh KP-RI Kesuma SMK Negeri 1 Limbung dengan menggunakan laporan keuangan yakni laporan perhitungan sisa hasil usaha, neraca, serta data-data yang mendukung dalam penelitian. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi. Kemudian, dilakukan analisis pada data yang telah diperoleh dengan menggunakan Analisis Tren dan Analisis *Common Size*. Dengan begitu, dapat dilihat perkembangan yang terjadi pada Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh pada setiap periode, sehingga dapat dinilai kinerja keuangan yang ada pada KP-RI “Kesuma” SMK Negeri 1 Limbung Kabupaten Gowa.

Berdasarkan dari uraian desain penelitian diatas, maka untuk lebih jelasnya dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut:



Gambar Tabel 2. Desain Penelitian

2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

a. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah Sisa Hasil Usaha (SHU) merupakan selisih dari penerimaan dikurangi pembiayaan yang dilakukan koperasi, berasal dari hasil usaha yang diperoleh, yang dibagikan kepada anggota pada setiap periode sesuai dengan besarnya

transaksi/jasa anggota terhadap koperasi. Sedangkan, SHU yang bukan berasal dari transaksi anggota disimpan dan dijadikan sebagai dana cadangan.

b. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil analisis Sisa Hasil Usaha (SHU) dalam bentuk rupiah (Rp).

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiono (2009:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”.

Adapun yang menjadi populasi dalam laporan ini adalah data laporan keuangan KP-RI Kesuma SMK Negeri 1 Limbung Kabupaten Gowa secara keseluruhan.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2007:62), sampel adalah “sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Sampel dalam penelitian ini adalah sekaligus yang menjadi populasi, yaitu data laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan perhitungan sisa hasil usaha selama 5 (lima) tahun terakhir, yaitu pada periode 2011-2015 pada KPRI “Kesuma” SMK Negeri 1 Limbung Kabupaten Gowa.

4. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang tersusun dalam laporan keuangan, yakni neraca dan laporan perhitungan sisa hasil usaha.

b. Sumber Data

Sumber data yang akan menjadi analisis dalam tulisan ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari dokumen-dokumen perusahaan, dari hasil penelitian kepustakaan, dan dari instansi lainnya yang terkait.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi, yaitu penelitian yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan dokumen-dokumen atau arsip-arsip KP-RI Kesuma SMK Negeri 1 Limbung Kabupaten Gowa.

6. Teknik Analisis Data

Untuk mengolah data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian, penulis menggunakan metode analisis sebagai berikut :

1. Analisis *Common Size*, yaitu analisis vertikal, metode ini dilakukan dengan cara menguraikan proporsi angka dari masing-masing pos terhadap total asset pada neraca, total penjualan pada pos perhitungan

SHU. Sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja. Analisis vertikal disebut juga metode analisis yang statis karena kesimpulan yang diperoleh hanya untuk periode itu saja tanpa mengetahui perkembangannya.

2. Analisis Horizontal, yaitu analisis yang digunakan untuk melihat perkembangan rasio-rasio keuangan koperasi dalam beberapa tahun. Perbandingan dilakukan antara rasio sekarang dengan rasio yang lampau. Analisis ini digunakan untuk mengetahui perkembangan atau kecenderungan yang terjadi dari masing-masing rasio selama periode analisis. Dengan menggunakan analisis horizontal akan diperoleh hasil analisis yang lebih akurat, karena dengan laporan keuangan yang diperbandingkan untuk beberapa periode akan diketahui sifat atau perubahan yang terjadi dalam koperasi yang bersangkutan.
3. Penilaian Kinerja Keuangan
 - a. Berdasarkan keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 35.3/Per/M.KUKM/X/2007, menjelaskan koperasi dikatakan sangat baik (sehat) apabila berada pada rasio $>20\%$. Artinya, semakin besar nilai rasio berarti semakin baik, karena modal yang dimiliki semakin tinggi.
 - b. Berdasarkan keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No 35.3/Per/M.KUKM/X/2007, koperasi dikatakan sangat baik

(sehat) apabila rasionya berkisar antara 0-25%. Semakin kecil rasio maka kondisi keuangan semakin baik karena total aset yang dimiliki semakin tinggi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

A. Sejarah Singkat Koperasi

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Koperasi Pegawai Republik Indonesia KESUMA SMK NEGERI 1 LIMBUNG yang berlokasi di Jl Pramuka Limbung. Terbentuknya Koperasi Pegawai Republik Indonesia KESUMA SMK NEGERI 1 LIMBUNG dirintis oleh para Pegawai PT Antam, Tbk dengan tujuan adalah meningkatkan kesejahteraan anggota. Jumlah anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia KESUMA SMK NEGERI 1 LIMBUNG tahun 2015 adalah 145 anggota. Koperasi Pegawai Republik Indonesia KESUMA SMK NEGERI 1 LIMBUNG memperoleh badan hukum dengan NO.3417/BH/IV/70 tanggal 25 Agustus 1970.

Sebagai suatu organisasi yang berorientasi pada aspek *social oriented* rencana kerja yang telah diputuskan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) tahun buku 2014 tanggal 4 April 2015 tidak terlalu banyak mengalami perubahan dengan tahun-tahun sebelumnya. Usaha-usaha dilakukan meliputi:

1. Unit Simpan pinjam (Perkreditan)
2. Unit pertokoan (Barang campuran)
3. Unit barang cicilan.

B. Susunan Pengurus dan Badan Pengawas KP-RI “Kesuma” SMK Negeri 1

Limbung

Adapun susunan pengurus KP-RI “KESUMA” SMK Negeri 1 Limbung periode 2014 – 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Drs. H .Abd Jabbar Baramang
Sekretaris	: H. Abd Rauf, S.Pd.
Bendahara	: H. Abd Rasyid Hasan, S.Pdi.
Akuntansi	: Drs. H. Abd Mansyur
Bagian pembelian	: Drs. H. Muh Amir
Bag. Promosi/penagihan	: Drs. H. Ahmad Sonda
Karyawan	: Kasmawati

Sedangkan susunan pengawas untuk periode 2014 – 2015 adalah sebagai berikut :

Ketua	: Drs. H. Muh Arsyad
Anggota	: Drs. H. Abd Rasyid, B
Anggota	: Erna, S.Pd

Dalam menjalankan organisasi koperasi, maka pengurus selalu mengadakan rapat pengurus/pengawas paling kurang satu kali dalam tiga bulan untuk melihat sejauh mana program kerja yang diamanatkan dalam rapat anggota tahunan telah dilaksanakan dan kendala-kendala apa yang telah ditemui serta bagaimana cara pemecahannya.

C. Visi dan Misi KP-RI “Kesuma” SMK Negeri 1 Limbung

Visi KP-RI “Kesuma” SMK Negeri 1 Limbung adalah “terwujudnya pelayanan optimal untuk peningkatan kesejahteraan anggota”. Adapun misi KP-RI “Kesuma” SMK Negeri 1 Limbung, sebagai berikut:

1. Meningkatkan profesionalisme pengelola koperasi (pengurus, pengawas, dan, karyawan).
2. Meningkatkan mutu manajemen dan tata kelola yang transparan dan akuntabel.
3. Meningkatkan partisipasi aktif anggota sebagai pemilik koperasi.
4. Meningkatkan partisipasi aktif anggota sebagai pengguna jasa koperasi.
5. Mengoptimalkan sumberdaya yang ada untuk meningkatkan pelayanan dan usaha koperasi.

2. Penyajian Data Hasil Penelitian

A. Analisis Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi

Sisa Hasil Usaha (SHU) merupakan sisa dari pembiayaan-pembiayaan yang dilakukan koperasi berasal dari hasil usaha yang diperoleh pada periode tertentu. Dengan mengetahui perolehan SHU pada tahun tertentu maka pengurus koperasi dapat mengetahui kinerja keuangan koperasinya. Kinerja keuangan koperasi dapat dijadikan sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) dari suatu koperasi, bila disusun secara baik dan akurat, dapat memberikan informasi mengenai SHU yang diperoleh koperasi selama kurun waktu tertentu.

Informasi data laporan keuangan KP-RI “Kesuma” SMK Negeri 1 Limbung, disusun dalam bentuk neraca dan laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) setiap akhir tahun atau tiap akhir periode. Untuk tujuan analisis ini akan ditunjukkan 2 macam laporan keuangan yang terdiri dari :

- a. Laporan Neraca KP-RI “Kesuma” SMK Negeri 1 Limbung per 31 Desember 2011 sampai dengan 31 Desember 2015.
- b. Laporan perhitungan Sisa Hasil Usaha KP-RI “Kesuma” SMK Negeri 1 Limbung per 31 Desember 2011 sampai dengan 31 Desember 2015.

B. Analisis Vertikal Neraca KP-RI “Kesuma” SMK Negeri 1 Limbung

Analisis vertikal atau analisis persentase perkomponen adalah analisis persentase dari masing-masing unsur aktiva terhadap total aktiva, masing-masing unsur passiva terhadap total passiva dan masing-masing unsur laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) terhadap jumlah pendapatan atau penjualannya. Hasil analisis vertikal selama tahun 2011-2015 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2: Hasil Analisis Vertikal Neraca KP-RI “Kesuma” SMK Negeri 1 Limbung Tahun 2011-2015

KETERANGAN	Tahun (%)				
	2011	2012	2013	2014	2015
Jumlah Aktiva Lancar	56,68	61,18	76,77	89,53	99,89
Jumlah Penyertaan	0,01	0,02	0,02	0,02	0,02
Jumlah Piutang Jangka Panjang	43,10	38,54	23,03	10,24	0
Jumlah Aktiva Tetap	0,21	0,27	0,19	0,21	0,12
Total Aktiva	100	100	100	100	100
Jumlah Utang Jangka Pendek	22,04	18,39	22,00	21,19	36,48
Jumlah Utang Jangka Panjang	46	42,94	31,26	19,31	3,19
Jumlah Modal Sendiri	25,59	31,51	39,30	50,20	51,52
SHU Tahun Berjalan	5,89	7,16	7,45	9,29	8,81
Total Passiva	100	100	100	100	100

Sumber: KP-RI “Kesuma” SMK Negeri 1 Limbung

Analisis vertikal neraca pada tahun 2011 menunjukkan persentase aktiva lancar sebesar 56,68% dan aktiva tetap sebesar 0,21% dari total aktiva. Hal ini disebabkan karena adanya piutang uang pada komponen aktiva lancar sebesar 17,52%, dan, inventaris sebesar 0,64% pada komponen aktiva tetap koperasi.

Komponen passiva, yang memiliki persentase lebih besar ada pada pos utang jangka panjang sebesar 46,39% dari total aktiva. Hal ini disebabkan besarnya utang jangka panjang yang dimiliki oleh koperasi pada Bank Kesejahteraan sebesar 40,45% dari total utang jangka panjang. Adapun pos komponen yang juga memiliki persentase terbesar yakni pada komponen modal sendiri sebesar 25,69% dari total aktiva. Disebabkan karena besarnya persentase simpanan wajib yang dimiliki oleh koperasi yakni sebesar 16,19% dari total ekuitas koperasi. Artinya, anggota-anggota koperasi cukup berpartisipasi dalam peningkatan modal sendiri. (Lihat pada lampiran 1)

Pada tahun 2012, adanya peningkatan persentase pada aktiva lancar dan aktiva tetap dari tahun sebelumnya. Di tahun 2012, aktiva lancar meningkat menjadi 61,18% dan aktiva tetap menjadi 0,27% dari total aktiva. Adanya peningkatan pada aktiva lancar, disebabkan karena meningkatnya piutang uang yang dimiliki oleh koperasi yakni sebesar 24,67%, persentase ini lebih besar dibanding tahun sebelumnya. Pada komponen aktiva tetap, inventaris koperasi meningkat menjadi 0,75%. Namun, terjadi penurunan pada piutang jangka panjang yang dimiliki koperasi. Hal ini disebabkan, karena menurunnya persentase piutang bank Kesejahteraan menjadi 38,54% dari tahun sebelumnya,

dan, sudah tidak adanya lagi piutang yang dimiliki bank Bukopin kepada koperasi.

Analisis vertikal pada komponen passiva di tahun 2012, menunjukkan adanya penurunan pada komponen utang jangka panjang dan utang jangka pendek koperasi. Persentase utang jangka panjang turun menjadi 18,39%, dan, utang jangka pendek menjadi 42,94% dari tahun sebelumnya. Ini menunjukkan koperasi sudah mampu membayar utang-utangnya, baik jangka panjang maupun jangka pendek, dibuktikan dengan sudah tidak adanya lagi utang pada Bank Bukopin, menurunnya utang pada bank Kesejahteraan, dan, sudah tidak adanya hutang deposito yang dimiliki oleh koperasi. Namun, kenaikan persentase ditunjukkan pada komponen modal, dimana persentasenya naik menjadi 31,51% dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena, tingginya partisipasi yang dimiliki oleh anggota dalam penanaman modal koperasi. (Lihat pada lampiran 2)

Analisis vertikal di tahun 2013 menunjukkan adanya peningkatan pada komponen aktiva lancar sebesar 77,76% dari total aktiva. Hal ini disebabkan karena meningkatnya piutang uang yang dimiliki oleh koperasi yakni naik menjadi 46,94% dari tahun sebelumnya. Namun, penurunan persentase ditunjukkan pada komponen aktiva tetap yakni turun menjadi 0,19% dari tahun sebelumnya. Penurunan aktiva tetap diikuti pula dengan menurunnya persentase piutang jangka panjang menjadi 23,03%.

Komponen passiva pada tahun 2013 menunjukkan adanya peningkatan pada komponen utang jangka pendek menjadi 22,00%. Kenaikan persentase terdapat pada pos simpanan sukarela sebesar 2,35%, dan, utang pada bank

Kesejahteraan sebesar 13,80%. Artinya, koperasi dalam memupuk modal dan menutupi kerugian masih mengharapkan pada simpanan sukarela dan utang bank. Sedangkan, komponen utang jangka panjang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, yakni menjadi 31,26%. Ini disebabkan karena, menurunnya persentase utang pada bank Kesejahteraan menjadi 27,61%, dan, sudah tidak adanya lagi utang pada bank Bukopin. Berarti koperasi sudah mampu membayarkan utang jangka panjangnya. Pada komponen modal sendiri, naik menjadi 39,30 % dari tahun sebelumnya. (Lihat pada lampiran 3)

Tahun 2014 menunjukkan peningkatan pada komponen aktiva lancar menjadi 89,53%, dan, aktiva tetap menjadi 0,21% dari total aktiva dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terjadi sebab, pada komponen aktiva lancar piutang utang persentasenya meningkat menjadi 65,90%. Pada komponen aktiva tetap, meningkatnya inventaris menjadi 1,00%.

Komponen passiva di tahun 2014, komponen utang jangka pendek menurun menjadi 21,19%, dan, utang jangka panjang menjadi 19,31% dari total passiva. Hal ini berarti terjadi penurunan persentase dari tahun sebelumnya. Artinya, dalam pemupukan modal dan menutupi kerugian, koperasi sudah tidak terlalu bergantung pada utang jangka panjang maupun utang jangka pendek. Sedangkan, pada komponen modal sendiri mengalami peningkatan menjadi 50,20%. Artinya, setiap kerugian yang dialami koperasi ditanggung dari komponen modal sendiri. (Lihat pada lampiran 4)

Komponen aktiva di tahun 2015 menunjukkan adanya peningkatan yang cukup besar pada komponen aktiva lancar, yakni menjadi 99,86% dari total

aktiva. Hal ini disebabkan karena piutang uang yang meningkat menjadi 80,74%. Namun tidak demikian pada aktiva tetap yang mengalami penurunan menjadi 0,12%. Disebabkan karena sudah tidak adanya lagi piutang jangka panjang yang dimiliki oleh koperasi, dan, menurunnya persentase inventaris koperasi menjadi 0,93%.

Komponen passiva ditahun 2015, menunjukkan adanya peningkatan pada utang jangka pendek koperasi menjadi 36,48% dari total passiva. Hal ini disebabkan karena meningkatnya persentase utang pada bank Kesejahteraan yakni menjadi 20,68%, dan, meningkatnya deposito anggota menjadi 2,07%. Artinya, koperasi masih bergantung pada utang jangka pendek dan deposito anggota dalam pemupukan modal dan menutupi kerugian. Penurunan ditunjukkan pada komponen utang jangka panjang, yakni menjadi 3,19% dari total passiva. Berarti, koperasi sudah tidak terlalu bergantung pada utang jangka panjang dalam hal pemupukan modal dan menutupi kerugian. Sedangkan, pada komponen modal sendiri mengalami peningkatan menjadi 51,52%. Artinya, selain utang jangka panjang dan deposito anggota, koperasi juga masih bergantung pada komponen modal sendiri dalam melakukan pemupukan modal dan menutupi kerugian. (Lihat pada lampiran 5)

Berdasarkan analisis vertikal pada neraca KP-RI “Kesuma” SMK Negeri 1 Limbung Kabupaten Gowa terlihat bahwa kinerja keuangan KP-RI “Kesuma” SMK Negeri 1 Limbung selama periode 2011-2015 menunjukkan kinerja yang baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase aktiva tetap yang dimiliki dari tahun ke tahun, dan, pada komponen passiva dapat dilihat pada persentase modal sendiri

yang dimiliki oleh koperasi. Berarti, partisipasi anggota dalam kegiatan ekonomi koperasi cukup aktif..

C. Analisis Vertikal Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) KP-RI “Kesuma” SMK Negeri 1 Limbung Kabupaten Gowa.

Analisis vertikal pada laporan laba rugi akan menunjukkan persentase dari masing-masing unsur laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) terhadap jumlah pendapatan atau penjualannya. Hasil analisis vertikal laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) selama tahun 2011-2015 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3: Hasil Analisis Vertikal Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) KP-RI “Kesuma” SMK Negeri 1 Limbung Tahun 2011-2015

KETERANGAN	Tahun (%)				
	2011	2012	2013	2014	2015
Pendapatan	100	100	100	100	100
Harga Pokok Penjualan	55,49	64,74	48,92	39,69	36,34
Laba Kotor	44,51	35,26	51,08	60,31	63,66
Beban Operasi	32,53	20,75	35,49	34,54	40,84
Laba Usaha	11,98	14,51	15,59	25,76	22,82
Pendapatan Diluar Usaha	0	0	0	0,56	0,38
Total SHU	11,98	14,51	15,59	26,32	23,21

Sumber: KP-RI “Kesuma” SMK Negeri 1 Limbung

Analisis vertikal untuk laporan sisa hasil usaha di tahun 2011 menunjukkan hasil pendapatan yang dipeoleh koperasi dari usaha yang dilakukan. Laporan sisa hasil usaha menunjukkan persentase harga pokok penjualan (HPP) sebesar 55,49%, Laba kotor sebesar 44,51%, Biaya operasional sebesar 32,53%, dan, laba usaha sebesar 11,98%. Ini berarti bahwa kegiatan penjualan barang yang dilakukan oleh koperasi cukup tinggi, dan, memerlukan biaya yang cukup besar.

Hal ini dapat dilihat dengan besarnya persentase yang diperoleh dari komponen harga pokok penjualan (HPP). (Lihat lampiran 6)

Analisis vertikal di tahun 2012 menunjukkan persentase harga pokok penjualan yang meningkat menjadi 64,75% dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan meningkatnya penjualan barang cicilan yang dilakukan oleh koperasi, sehinggameningkatkan pula harga pokok barang cicilannya. Persentase laba kotor menurun menjadi 35,26%, dan, persentase biaya operasi menurun menjadi 20,75%. Artinya, koperasi tidak mengeluarkan biaya yang cukup besar dalam melakukan kegiatan operasionalnya, dibanding tahun sebelumnya. Adapun, laba usaha yang diperoleh koperasi sebesar 14,51%. (Lihat lampiran 7)

Pada tahun 2013, persentase harga pokok penjualan menurun menjadi 48,92%. Artinya, penjualan barang yang dilakukan oleh koperasi mengalami penurunan. Namun, terjadi peningkatan pada laba kotor dari tahun sebelumnya menjadi 51,08%. Hal ini disebabkan karena besarnya pendapatan bunga pada Bank Kesejahteraan, yaitu sebesar 30,76% dibandingkan persentase tahun sebelumnya. Peningkatan bukan hanya terjadi pada komponen laba kotor, persentase biaya operasi juga mengalami peningkatan menjadi 35,49%. Hal ini disebabkan karena tingginya beban bunga bank Kesejahteraan yang harus dibayarkan oleh koperasi, dan, meningkatnya beban bunga deposito koperasi. Adapun laba usaha yang diperoleh koperasi pada tahun ini sebesar 15,59%, meningkat dari tahun sebelumnya. (Lihat lampiran 8)

Analisis vertikal ditahun 2014 menunjukkan adanya penurunan persentase harga pokok penjualan menjadi 39,69% dari persentase tahun

seselumnya. Artinya, terjadi penurunan penjualan yang diperoleh koperasi. Sedangkan, persentase laba kotor koperasi mengalami peningkatan yang cukup besar, menjadi 60,31% dari persentase laba kotor ditahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena meningkatnya jumlah kredit simpan pinjam yang dilakukan koperasi yaitu sebesar 28,71%, jika dibandingkan dengan persentase ditahun-tahun sebelumnya. Lain halnya pada persentase biaya operasi yang mengalami penurunan yang cukup kecil, menjadi 34,54% dari tahun sebelumnya. Disebabkan, sudah tidak adanya lagi biaya yang perlu dikeluarkan oleh koperasi untuk membayar beban bunga bank bukopin, menurunnya biaya beban bunga bank kesejahteraan, dan, koperasi juga tidak mengeluarkan biaya untuk pemeliharaan kantor. Laba usaha di tahun 2014 sebesar 25,76%. Ditahun ini terdapat pendapatan diluar usaha sebesar 0,56%. Artinya, koperasi melakukan usaha lain diluar dari usaha yang dilakukannya selama 3 tahun belakangan. Sehingga, dengan adanya pendapatan diluar usaha tersebut, maka laba usaha yang diperoleh koperasi meningkat menjadi 26,32%. (Lihat lampiran 9)

Pada tahun 2015, persentase harga pokok penjualan kembali mengalami penurunan, menjadi 36,34%. Artinya, penjualan barang mengalami penurunan. Persentase laba kotor meningkat, menjadi 63,66% dari tahun sebelumnya. Disebabkan karena, kredit simpan pinjam yang semakin besar, yaitu menjadi 44,00%. Peningkatan persentase juga terjadi pada komponen biaya operasi, menjadi 40,84% dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena, besarnya beban bunga yang harus dibayarkan oleh koperasi, dan, adanya beban kerugian piutang yang harus ditanggung oleh koperasi. Adapun laba usaha yang diperoleh

yakni sebesar 22,82%, turun dari tahun sebelumnya. Pedapatan diluar usaha yang diperoleh koperasi yakni sebesar 0,38%, juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Sehingga, total laba usaha yang diperoleh koperasi ditahun 2015 yakni sebesar 23,21%. (Lihat lampiran 10)

D. Analisis Horizontal Neraca KP-RI “Kesuma” SMK Negeri 1 Limbung

Operasi-operasi dan posisi keuangan KP-RI “Kesuma” SMK Negeri 1 Limbung selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat dalam bentuk perbandingan. Neraca yang diperbandingkan (*comparative balance sheet*), menunjukkan aktiva, hutang, serta modal koperasi. Membandingkan data neraca pada KP-RI “Kesuma” SMK Negeri 1 Limbung selama tahun 2011-2015 bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan atau penurunan jumlah absolut (dalam rupiah) dan dalam persentase yang diperoleh koperasi. Perubahan ini penting, karena dapat memberikan petunjuk arah perkembangan kondisi keuangan koperasi, sehingga nantinya dapat diharapkan menjadi salah satu dasar pertimbangan pengurus koperasi dalam mengambil keputusan, khususnya dalam bidang keuangan. Analisis horizontal neraca tahun 2011-2015, sebagai berikut :

Tabel 4 : Hasil Analisis Horizontal Neraca KP-RI “Kesuma” SMK Negeri 1 Limbung tahun 2011-2012

KETERANGAN	Naik/Turun	
	Rp	%
Jumlah Aktiva Lancar	183.062.342,32	9,24
Jumlah Penyertaan	150.000,00	33,63
Jumlah Piutang Jangka Panjang	-143.052.041,93	-9,5
Jumlah Aktiva Tetap	2.056.366,67	27,96
Total Aktiva	42.216.667,06	1,21
Jumlah Utang Jangka Pendek	-199.547.182,84	-15,53
Jumlah Utang Jangka Panjang	-102.469.988,93	-6,32
Jumlah Modal Sendiri	216.622.999,44	24,13
SHU Tahun Berjalan	47.610.820,39	23,15
Total Passiva	42.216.667,06	1,21

Sumber : KP-RI “Kesuma” SMKN 1 Limbung

Berdasarkan analisis horizontal pada neraca KP-RI “Kesuma” SMK Negeri 1 Limbung menunjukkan adanya peningkatan pada total aktiva yang dimiliki koperasi sebesar Rp 42.216.667,06 atau sebesar 1,21%. Peningkatan yang cukup besar terdapat pada komponen piutang uang, yakni sebesar 267,58%. Artinya, di tahun 2012 piutang uang yang dimiliki oleh koperasi di bank bukopin cukup besar. Sedangkan, aktiva yang mengalami penurunan yaitu pada kas sebesar Rp -114.313.838,00 atau -80,47%. Artinya, kas koperasi mengalami penurunan ditahun 2013, sehingga tidak cukup mampu membayarkan utang koperasi dari tahun sebelumnya. Pada komponen passiva, menunjukkan adanya peningkatan total passiva Rp 42.216.667,06 atau sebesar 1,21%. Namun koperasi mengalami penurunan Rp -102.469.988,93 atau sebesar -6,32% pada komponen

utang jangka panjang. Hal ini disebabkan karena koperasi telah mampu membayarkan utang jangka panjangnya. (Lihat lampiran 11)

Tabel 5 : Hasil Analisis Horizontal Neraca KP-RI “Kesuma” SMK Negeri 1 Limbung tahun 2012-2013

KETERANGAN	Naik/Turun	
	Rp	%
Jumlah Aktiva Lancar	414.637.199,22	19,16
Jumlah Penyertaan	0,00	0,00
Jumlah Piutang Jangka Panjang	(-589.503.347,34)	-43,26
Jumlah Aktiva Tetap	(-3.144.891,68	-33,42
Total Aktiva	-178.011.049,80	-5,03
Jumlah Utang Jangka Pendek	88.288.877,00	13,57
Jumlah Utang Jangka Panjang	-468.610.393,00	-30,86
Jumlah Modal Sendiri	205.444.678,19	18,44
SHU Tahun Berjalan	-3.134.192,99	-1,24
Total Passiva	-178.011.049,80	-5,03

Sumber : KP-RI “Kesuma” SMKN 1 Limbung

Berdasarkan analisis horizontal pada neraca KP-RI “Kesuma” menunjukkan adanya penurunan total aktiva Rp -178.011.049,80 atau -5,03%. Penurunan tersebut disebabkan karena jumlah aktiva tetap yang dimiliki oleh koperasi menurun sebesar Rp -3.144.891,69 atau sebesar -33,42%. Artinya aktiva tetap yang dimiliki koperasi berkurang, dilihat pada akun inventaris. Bukan hanya itu, piutang jangka panjang juga mengalami penurunan Rp -589.503.347,34 atau -43,26%. Karena, piutang bank bukopin sudah lunas, dan, menurunnya jumlah piutang bank kesejahteraan di tahun 2013. Pada komponen passiva, menunjukkan adanya penurunan Rp -178.011.049,80 atau sebesar -5,03%. Hal ini disebabkan karena, koperasi sudah mampu membayar lunas utang jangka panjang yang dimiliki pada tahun sebelumnya. Dengan begitu, maka

utang jangka panjang yang dimiliki koperasi berkurang Rp -468.610.313,00 atau -30,86%.

(Lihat lampiran 12)

Tabel 6 : Hasil Analisis Horizontal Neraca KP-RI “Kesuma” SMK Negeri 1 Limbung tahun 2013-2014

KETERANGAN	Naik/Turun	
	Rp	%
Jumlah Aktiva Lancar	1.052.601,61	0,04
Jumlah Penyertaan	0,00	0,00
Jumlah Piutang Jangka Panjang	-478.331.658,66	-61,86
Jumlah Aktiva Tetap	-143.666,67	-2,29
Total Aktiva	-477.422.723,62	-14,22
Jumlah Utang Jangka Pendek	-128.316.721,30	-17,37
Jumlah Utang Jangka Panjang	-493.320.845,80	-46,99
Jumlah Modal Sendiri	126.567.057,45	9,59
SHU Tahun Berjalan	17.647.780,03	7,06
Total Passiva	-477.422.723,62	-14,22

Sumber : KP-RI “Kesuma” SMKN 1 Limbung

Berdasarkan analisis horizontal pada neraca KP-RI “Kesuma” menunjukkan adanya penurunan pada total aktiva sebesar Rp-477.422.723,62 atau -14,22%. Penurunan tersebut disebabkan menurunnya piutang jangka panjang di tahun 2014, selisih dari penurunan piutang jangka panjang Rp -478.331.658,66 atau sebesar -61,86%. Piutang jangka panjang yang menurun tersebut, disebabkan karena bank kesejahteraan telah membayarkan sebagian kewajibannya kepada koperasi. Bukan hanya itu, aktiva tetap juga menurun Rp -143.666,67 atau -2,29%. Karena, nilai buku inventaris berkurang di tahun 2014. Pada komponen passiva, menunjukkan adanya penurunan Rp -477.422.723,62 atau -14,22%. Hal ini disebabkan karena, di tahun 2014, deposito anggota mengalami penurunan

sebesar Rp -121.492.678,00 atau -67,96%. Penyebab menurunnya passiva, juga karena menurunnya utang jangka panjang, yakni pada komponen utang bank kesejahteraan, sebesar Rp -491.820.845,80 atau -53,04%. Artinya, di tahun 2014 kopersi sudah tidak bergantung pada utang jangka panjang dalam memupuk modal dan menutupi kerugian. (Lihat lampiran 13)

Tabel 7 : Hasil Analisis Horizontal Neraca KP-RI “Kesuma” SMK Negeri 1 Limbung tahun 2014-2015

KETERANGAN	Naik/Turun	
	Rp	%
Jumlah Aktiva Lancar	508.832.339,00	19,73
Jumlah Penyertaan	0,00	0,00
Jumlah Piutang Jangka Panjang	294.943.426,00	100,00
Jumlah Aktiva Tetap	-2.472.000,00	-40,38
Total Aktiva	211.416.911,90	7,34
Jumlah Utang Jangka Pendek	517.797.792,15	84,83
Jumlah Utang Jangka Panjang	-457.929.246,20	-82,30
Jumlah Modal Sendiri	146.810.046,91	10,15
SHU Tahun Berjalan	4.738.319,05	1,77
Total Passiva	211.416.911,90	7,34

Sumber : KP-RI “Kesuma” SMKN 1 Limbung

Berdasarkan analisis horizontal pada neraca KP-RI “Kesuma” SMK Negeri 1 Limbung menunjukkan peningkatan total aktiva Rp 211.416.911,90 atau sebesar 7,34%. Peningkatan tersebut disebabkan karena meningkatnya kas koperasi sebesar Rp 38.778.022,00 atau sebesar 44,41%, dan, meningkatnya piutang uang sebesar Rp 648.062.533,79 atau sebesar 34,13%. Peningkatan juga disebabkan karena pendapatan jasa pada koperasi sebesar Rp 15.768.492,00 atau sebesar 44,84% . Pada komponen passiva, menunjukkan adanya peningkatan sebesar Rp 211.416.911,90 atau sebesar 7,34%. Hal ini disebabkan karena meningkatnya jumlah utang jangka pendek yang dimiliki koperasi, yaitu sebesar

Rp 517.797.792,15 atau sebesar 84,83%. Artinya, koperasi masih menggantungkan pemupukan modal dan penutupan kerugian pada utang jangka pendek, utamanya pada dana sosial, dana pendidikan, dan, utang pada bank kesejahteraan. (Lihat lampiran 14)

E. Analisis Horizontal Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) KP-RI “Kesuma” SMK Negeri 1 Limbung.

Perbandingan data laporan perhitungan sisa hasil usaha (SHU) menunjukkan perubahan hasil usaha selama beberapa periode akuntansi. Dibawah ini akan dijelaskan data laporan sisa hasil usaha (SHU) yang di analisis dengan menggunakan teknik horizontal spada KP-RI “Kesuma” SMK Negeri 1 Limbung selama periode 2011-2015 dengan perubahan-perubahan nilai rupiahnya dan perubahan persentasenya untuk masing-masing pos.

Tabel 8 : Hasil Analisis Horizontal Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) KP-RI “Kesuma” SMK Negeri 1 Limbung tahun 2011-2012

KETERANGAN	Naik/Turun	
	Rp	%
Pendapatan	28.132.463,64	1,64
Harga Pokok Penjualan	176.918.606,00	18,57
Laba Kotor	-148.786.142,36	-19,47
Beban Operasi	-196.396.962,75	-35,17
Laba Usaha	47.610.820,39	23,15
Pendapatan Diluar Usaha	0,00	0,00
Total SHU	47.610.820,39	23,15

Sumber : KP-RI “Kesuma” SMKN 1 Limbung

Berdasarkan analisis horizontal pada laporan sisa hasil usaha (SHU) menunjukkan adanya peningkatan pendapatan Rp 28.132.463,64 atau sebesar

1,64%. Kenaikan pendapatan tersebut karena adanya kenaikan penjualan, sehingga mengakibatkan naiknya harga pokok penjualan Rp 176.918.606,00 atau sebesar 18,57%. Penurunan terjadi pada beban operasi Rp -196.396.962,75 atau sebesar -35,17%. Hal ini disebabkan karena, beban bunga bank bukopin menurun sebesar Rp -70.730.613,42 atau sebesar -73,44%, menurunnya beban bunga bank kesejahteraan sebesar Rp -145.438.440,13 atau -41,87%, dan, biaya rupa-rupa yang menurun sebesar Rp -400.000,00 atau -25,81%. Artinya, koperasi telah mampu melakukan penekanan atau mengurangi biaya-biaya operasionalnya. Dengan adanya penekanan terhadap biaya operasional yang dikeluarkan, maka laba usaha yang dihasilkan oleh koperasi juga ikut meningkat Rp 47.610.820,39 atau 23,15%. (Lihat lampiran 15)

Tabel 9 : Hasil Analisis Horizontal Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) KP-RI “Kesuma” SMK Negeri 1 Limbung tahun 2012-2013

KETERANGAN	Naik/Turun	
	Rp	%
Pendapatan	-140.026.766,75	-8,02
Harga Pokok Penjualan	-344.427.443,00	-30,49
Laba Kotor	204.400.676,25	33,22
Beban Operasi	207.534.869,23	57,32
^b Laba Usaha	-3.134.192,98	-1,24
Pendapatan Diluar Usaha	0,00	0,00
Total SHU	-3.134.192,98	-1,24

Sumber : KP-RI “Kesuma” SMKN 1 Limbung

Berdasarkan analisis horizontal pada laporan sisa hasil usaha (SHU) menunjukkan adanya penurunan hasil usaha yang diperoleh koperasi, yakni sebesar Rp -140.026.766,75 atau -8,02%. Hal ini disebabkan karena menurunnya pendapatan bunga bank bukopin Rp -20.804.325,00 atau -70,40%, dan,

menurunnya penjualan, sehingga berdampak pada menurunnya harga pokok penjualan sebesar Rp -344.427.443,00 atau -30,49%. Namun, peningkatan justru terjadi pada akun laba kotor sebesar Rp 204.400.676,25 atau 33,22%. Hal ini disebabkan karena meningkatnya kredit simpan pinjam yang diperoleh koperasi Rp 82.738.149,94 atau 60,31% dan adanya peningkatan pada pendapatan bunga bank kesejahteraan sebesar Rp 205.899.008,31 atau 71,56%. Peningkatan juga terjadi pada beban operasi Rp 207.534.869,23 atau 57,32%. Penyebab dari meningkatnya biaya operasional karena adanya peningkatan pada beban bunga bank kesejahteraan, besarnya biaya pemeliharaan kantor, besarnya biaya keamanan yang dikeluarkan, dan, besarnya beban penyediaan inventaris toko. Sehingga tingginya beban biaya tersebut mengakibatkan penurunan pada laba usaha yang diperoleh koperasi Rp -3.134.192,98 atau -1,24%. (Lihat lampiran 16)

Tabel 10 : Hasil Analisis Horizontal Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) KP-RI “Kesuma” SMK Negeri 1 Limbung tahun 2013-2014

KETERANGAN	Naik/Turun	
	Rp	%
Pendapatan	-587.621.436,36	-36,61
Harga Pokok Penjualan	-381.356.900,00	-48,57
Laba Kotor	-206.264.536,36	-25,16
Beban Operasi	-218.225.322,38	-38,31
Laba Usaha	11.960.786,02	4,78
Pendapatan Diluar Usaha	5.687.000,00	0,00
Total SHU	17.647.786,02	7,06

Sumber : KP-RI “Kesuma” SMKN 1 Limbung

Berdasarkan hasil analisis horizontal sisa hasil usaha (SHU) KP-RI “Kesuma” menunjukkan adanya penurunan hasil usaha yang diperoleh koperasi sebesar Rp -587.621.436,36 atau -36,61%. Karena adanya penurunan penjualan

barang yang dilakukan oleh koperasi, sehingga mengakibatkan harga pokok penjualan (HPP) ikut menurun Rp -381.356.900,00 atau -48,57%. Laba kotor juga mengalami penurunan sebesar Rp -206.264.536,36 atau -25,16%. Hal ini disebabkan menurunnya barang cicilan sebesar Rp -50.932.200,00 atau -71,20%, dan, pendapatan bunga yang juga menurun Rp -228.392.765,30 atau -46,27%. Biaya operasi juga ikut mengalami penurunan Rp -218.225.322,38 atau -38,31%. Penurunan tersebut, disebabkan karena adanya penurunan pada beban biaya bunga deposito, beban bunga bank kesejahteraan, dan menurunnya biaya pemeliharaan kantor. Sehingga, terjadi peningkatan pada laba usaha yang diperoleh koperasi sebesar Rp 11.960.786,02 atau 4,78%. Ditahun 2014 koperasi melakukan usaha diluar usaha yang dilakukan, dengan demikian terdapat pendapatan diluar usaha yang diperoleh koperasi. Dengan adanya pendapatan diluar usaha yang diperoleh sebesar Rp 5.687.000,00, maka hal tersebut meningkatkan pula laba usaha yang diperoleh koperasi. Sehingga laba usaha koperasi menjadi Rp 17.647.786,02, atau 7,06%. (Lihat lampiran 17)

Tabel 11 : Hasil Analisis Horizontal Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) KP-RI “Kesuma” SMK Negeri 1 Limbung tahun 2014-2015

KETERANGAN	Naik/Turun	
	Rp	%
Pendapatan	157.037.769,53	15,44
Harga Pokok Penjualan	22.880.000,00	5,67
Laba Kotor	134.157.769,53	21,87
Beban Operasi	128.207.450,48	36,48
Laba Usaha	5.950.319,05	2,27
Pendapatan Diluar Usaha	-1.212.000,00	-21,31
Total SHU	4.738.319,05	1,77

Sumber : KP-RI “Kesuma” SMKN 1 Limbung

Berdasarkan hasil analisis horizontal pada laporan sisa hasil usaha (SHU) KP-RI “Kesuma” menunjukkan adanya peningkatan laba usaha yang diperoleh koperasi sebesar Rp 157.037.769,53 atau 15,44%. Hal ini disebabkan karena meningkatnya pendapatan jasa sebesar Rp 224.690.334,38 atau 76,94%, dan, juga meningkatnya penjualan yang dilakukan koperasi, sehingga mengakibatkan peningkatan pada harga pokok penjualan (HPP) sebesar Rp 22.880.000,00 atau 5,67%. Bukan hanya itu, adanya peningkatan juga terjadi pada laba kotor sebesar Rp 134.157.769,53 atau 21,87%. Peningkatan pun terjadi pada beban biaya operasional sebesar Rp 128.207.450,48 atau 36,48%. Berarti, koperasi kembali mengeluarkan biaya yang cukup tinggi untuk melakukan kegiatan operasionalnya. Hal ini dapat dilihat, pada tingginya biaya administrasi, beban bunga bank kesejahteraan, dan, biaya honorarium. Sehingga, peningkatan laba usaha hanya sebesar Rp 5.950.319,05 atau 2,27%. Pendapatan diluar usaha pada tahun 2015 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya Rp -1.212.000,00) atau -21,31%. Sehingga peningkatan sisa hasil usaha yang dihasilkan hanya sebesar 1,77%. (Lihat lampiran 18)

3. Pembahasan

Pencapaian Sisa Hasil Usaha (SHU) KP-RI “Kesuma” SMK Negeri 1 Limbung berdasarkan teknik analisis vertikal dan teknik analisis horizontal menunjukkan hasil yang baik. Artinya, disetiap periode sisa hasil usaha yang diperoleh mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil analisis vertikal yang dilakukan pada neraca, aktiva lancar yang dimiliki koperasi disetiap tahun

mengalami peningkatan yang cukup besar. Sedangkan, pada aktiva tetap terjadi fluktuasi disetiap periode. Begitu pula pada utang jangka pendek yang dimiliki koperasi yang disetiap periodenya juga mengalami fluktuasi. Artinya, koperasi dalam hal ini masih bergantung pada utang jangka pendek untuk permodalan. Lain halnya, pada utang jangka panjang yang mengalami penurunan disetiap periodenya. Ini berarti koperasi telah mampu melunasi utang jangka panjangnya, dan dalam hal permodalan sudah tidak bergantung pada utang jangka panjang. Dari segi modal sendiri yang dimiliki, terjadi peningkatan disetiap periodenya. Berarti partisipasi anggota dalam pemupukan modal sendiri cukup besar. Dengan begitu, adanya partisipasi anggota dalam pemupukan modal, maka koperasi tidak perlu lagi melakukan pinjaman kepada pihak luar. Karena dengan pemanfaatan modal sendiri secara baik dalam menjalankan usaha koperasi, maka akan berdampak pada pencapaian Sisa Hasil Usaha (SHU) yang akan diperoleh koperasi, sebab dalam penggunaannya tidak terdapat beban bunga yang harus ditanggung koperasi.

Hasil analisis vertikal pada laporan perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU) menunjukkan pencapaian SHU yang meningkat disetiap periode. Meskipun, di tahun 2015, persentase SHU yang diperoleh koperasi mengalami penurunan. Penurunan tersebut karena adanya beban kerugian piutang yang harus dibayarkan oleh koperasi. Kerugian piutang tersebut karena adanya piutang tak tertagih yang karena anggota tidak mampu memenuhi kewajibannya, sehingga harus ditanggung oleh koperasi. Penurunan tersebut juga diakibatkan karena adanya penurunan pada pendapatan diluar usaha yang diperoleh koperasi dari tahun

sebelumnya. Namun, hal tersebut tidak berdampak pada pencapaian SHU yang meningkat dari tahun sebelumnya. Meningkatnya Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh koperasi dari tahun sebelumnya, karena adanya peningkatan pada jumlah penerimaan yang diperoleh koperasi. Dapat dilihat pada perolehan harga pokok penjualan yang meningkat dari tahun sebelumnya. Dengan meningkatnya harga pokok penjualan (HPP) yang diperoleh, berarti terjadi peningkatan pada penjualan yang dilakukan oleh koperasi. Peningkatan sisa hasil usaha (SHU) juga dipengaruhi dari tingginya kredit simpan pinjam yang diperoleh koperasi, jika dibandingkan tahun sebelumnya.

Hasil analisis teknik horizontal pada neraca KP-RI “Kesuma” SMK Negeri 1 Limbung menunjukkan terjadinya peningkatan SHU yang diperoleh koperasi. Hal ini dapat dilihat dari aktiva lancar yang dimiliki oleh koperasi setelah dilakukan perbandingan diperoleh hasil yang meningkat di setiap periode. Antara tahun 2011 dan tahun 2012, aktiva lancar meningkat dan utang, baik jangka pendek dan jangka panjang menurun, serta modal sendiri yang dimiliki koperasi mengalami peningkatan. Ditahun 2012 dan tahun 2013, aktiva lancar yang dimiliki koperasi meningkat, aktiva tetap menurun, utang jangka pendek yang dimiliki meningkat, sedangkan utang jangka panjangnya mengalami penurunan. Lain halnya pada modal sendiri koperasi, yang mengalami penurunan jika dibandingkan periode sebelumnya. Ditahun 2013 dan tahun 2014, aktiva lancar meningkat, aktiva tetap menurun, utang jangka pendek dan utang jangka panjang koperasi mengalami penurunan, sedangkan modal sendiri kembali mengalami peningkatan, seperti tahun sebelumnya. Ditahun 2014 dan tahun 2015, aktiva

lancar mengalami peningkatan, sedangkan aktiva tetap koperasi menurun. Pada utang jangka pendek yang mengalami peningkatan, dan, utang jangka panjang yang menurun. Jumlah modal sendiri yang dimiliki koperasi meningkat, seperti di tahun sebelumnya. Hal ini berarti, pada periode tertentu koperasi mampu membayarkan utangnya, dan dilain sisi, koperasi masih menggantung pemupukan modal dan penutupan kerugian pada utang dan modal sendiri yang dimiliki.

Pada hasil analisis teknik horizontal pada perhitungan sisa hasil usaha (SHU) menunjukka SHU yang diperoleh KP-RI “Kesuma”SMK Negeri 1 Limbung Kabupaten Gowa selama 5 tahun terakhir berfluktuasi. Antara tahun 2011 dan tahun 2012, SHU yang diperoleh koperasi meningkat, akibat dari besarnya penjualan yang dilakukan oleh koperasi. Di tahun 2012 dan tahun 2013, SHU menurun, seiring besarnya beban biaya operasional yang harus dikeluarkan oleh koperasi. Ditahun 2013 dan tahun 2014, SHU yang diperoleh koperasi meningkat, karena beban biaya opsional yang berkurang, dan, adanya pendapatan diluar usaha yang diterima oleh koperasi. Ditahun 2014 dan tahun 2015, SHU koperasi meningkat, seperti tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena, meningkatnya jumlah penerimaan yang diperoleh koperasi dari kegiatan penjualan yang dilakukan.

Berdasarkan dari hasil analisis teknik vertikal dan teknik horizontal yang dilakukan, maka pencapaian Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh selama 5 (lima) tahun terakhir menunjukkan hasil yang baik, karena adanya peningkatan persentase SHU yang diperoleh disetiap periodenya. Berdasarkan persentase modal sendiri dan persentase aktiva tetap yang dimiliki, dapat dikatakan bahwa

kinerja keuangan KP-RI “Kesuma” SMK Negeri 1 Limbung Kabupaten Gowa selama 5 (lima) tahun terakhir yaitu periode 2011-2015 menunjukkan kinerja yang baik.

BAB V

Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada bab sebelumnya, maka disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Berdasarkan metode analisis vertikal, neraca KP-RI “Kesuma” SMK Negeri 1 Limbung kabupaten Gowa periode 2011-2015 menunjukkan hasil yang baik. Aset-aset koperasi setiap tahunnya berfluktuasi, begitupun pada modal sendiri. Pada utang jangka panjangnya mengalami penurunan, yang berarti bahwa koperasi sudah mampu membayarkan utangnya dan sudah tidak lagi bergantung pada utang jangka panjang dalam menutupi kerugiannya. Kemudian, pada laporan sisa hasil usaha juga menunjukkan trend yang cukup baik. Dimana, setiap tahunnya sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi mengalami peningkatan.
2. Berdasarkan analisis horizontal, hasil perhitungan neraca KP-RI “Kesuma” SMK Negeri 1 Limbung Kabupaten Gowa menunjukkan hasil yang berfluktuasi. Hal ini dapat dilihat dari aktiva dan passiva yang dimiliki oleh koperasi. Pada laporan sisa hasil usaha (SHU), pencapaian SHU mengalami peningkatan, dapat dilihat pada perolehan sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi setiap tahunnya.

3. Berdasarkan dari hasil teknik vertikal dan horizontal, kinerja keuangan pada KP-RI “Kesuma” SMK Negeri 1 Limbung Kabupaten Gowa menunjukkan kinerja yang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase modal sendiri dan aktiva tetap yang dimiliki oleh koperasi.

2. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka diajukan saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi KP-RI “Kesuma” SMK Negeri 1 Limbung Kabupaten Gowa dalam mengambil keputusan, yaitu :

1. Pengurus KP-RI “Kesuma” SMK Negeri 1 disarankan, agar ketika menggunakan utang sebagai salah satu sumber penutupan kerugian. sebaiknya proporsi utang tersebut didasarkan atas perhitungan yang tepat. Agar, pada akhirnya penggunaan utang dapat ditekan, dan, memberikan keuntungan bagi koperasi, bukan sebaliknya.
2. Koperasi perlu memaksimalkan usahanya dengan memberikan pelayanan yang prima bagi anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya, karena keberhasilan koperasi berarti kesejahteraan bagi anggotanya.
3. Koperasi juga dianjurkan untuk mengefisienkan alokasi penggunaan modal yang dimiliki sehingga bisa menekan biaya operasional yang ada. Selain peningkatan kinerja keuangan, aspek-aspek manajemen juga perlu diperhatikan, misalnya jumlah anggota dan partisipasinya dalam kegiatan koperasi.

Daftar Pustaka

- Arman. 2009. *Pokok-pokok dan Manajemen Koperasi*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Kedua. Bandung : Alfabeta
- Gumanti, Tatang Ary. 2011. *Manajemen Investasi: Konsep, Teori, dan, Aplikasi*. Jember: Mitra Wacana Media.
- Harahap,Syafri Sofyan. 2008. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- John, J. Wild. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kartasapoetra, G. 2005. *Praktek Pengelolaan Koperasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyadi. 2007. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI. Nomor 06/PER/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI. Nomor 35.3/PER/M.KUKM/V/2007 tentang Pedoman Penilaian Koperasi
- Sitio dan Tamba. 2001. *Koperasi, Teori dan Praktik*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiono, Arief. 2009. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sugiyarso, G. 2011. *Akuntansi Koperasi*. Yogyakarta: CAPS
- Sugyono. 2007. *Statistika untuk penelitian*. Bandung : Ikatan Penerbit Indonesia.
- Suroso dan Rendro. 2005. *Ekonomi*. Solo : Tiga Serangkai.
- Soemarsono, Sonny. 2003. *Manajemen Koperasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Tim LAPENKOP Nasional. 2002. *SHU Anggota Koperasi*. Jakarta : Lapenkop Nasional.

Undang-undang RI No. 25 tahun 1992 Tentang Perkoperasian. 1992. Jakarta: Departemen Koperasi.

Widyawanti. 2003. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Hasil Analisis Vertikal Neraca Tahun 2011

URAIAN	TAHUN	
	2011	%
AKTIVA		
Aktiva Lancar		
Kas	142.054.583,00	4,07
Simpedes BRI	11.291,94	0
Simpedes Bank Bukopin	272.686.231,57	7,80
Simpedes BKE	115.000.000,00	3,29
Piutang Uang	612.067.975,00	17,52
Piutang Barang Toko	7.264.018,00	0,21
Piutang Barang Cicilan	287.529.093,00	8,23
Piutang Bank Bukopin	10.736.808,00	0,31
Piutang Bank Kesejahteraan	471.116.543,84	13,48
Persediaan Barang Toko	49.860.043,00	1,43
Pend. Jasa YMH diterima	12.241.359,50	0,35
Jumlah Seluruh Aktiva Lancar	1.980.567.946,85	56,68
Penyertaan		
Sertifikat SKPB	50.000,00	0
Simpanan Pokok Pada KJA	10.000,00	0
Simp. Pokok Pada PKP-RI		
GOWA	350.000,00	0,01
Simpanan Wajib pada KJA	6.000,00	0
Simp. Wajib Pada PKP-RI		
GOWA	30.000,00	0
Jumlah Penyertaan	446.000,00	0,01
Piutang Jangka Panjang		
Piutang Bank Bukopin	92.480.842,42	2,65
Piutang Bank Kesejahteraan	1.413.349.631,51	40,45
Jumlah Piutang Jangka Panjang	1.505.830.473,93	43,10
Aktiva Tetap		
Inventaris	22.192.527,90	0,64
Akum. Penyusutan Inventaris	(-14.838.569,55)	-0,42
Nilai Buku Inventaris	7.353.958,35	0,21
Jumlah Aktiva Tetap	7.353.958,35	0,21
Total Aktiva	3.494.198.389,13	100

PASSIVA		
Utang Jangka Pendek		
Simpanan Sukarela	48.925.533,00	1,40
Hutang Bank Bukopin	10.736.808,00	0,31
Hutang BKE	471.116.543,84	13,48
Dana Pendidikan	1.513.650,00	0,04
Dana Sosial	1.769.398,00	0,05
Deposito Anggota	231.711.394,06	6,63
Hutang Bunga Deposito	1.710.113,94	0,05
Hutang PPh	2.498.600,00	0,07
Jumlah Hutang Jangka Pendek	769.982.040,84	22,04
Utang Jangka Panjang		
Utang Bank Bukopin	92.480.842,42	2,65
Utang BKE	1.413.349.631,51	40,45
Tabungan Anggota	115.000.000,00	3,29
Jumlah Utang Jangka Panjang	1.620.830.473,93	46,39
Modal Sendiri		
Simpanan Pokok	68.060.000,00	1,95
Simpanan Wajib	592.032.166,00	16,94
Cadangan	237.640.434,00	6,80
SHU tidak dibagi	1.006,84	0
Jumlah Modal Sendiri	897.733.606,84	25,69
SHU Tahun Berjalan	205.652.267,52	5,89
Total Passiva	3.494.198.389,13	100

Lampiran 2

Hasil Analisis Vertikal Neraca Tahun 2012

URAIAN	TAHUN	
	2012	%
AKTIVA		
Aktiva Lancar		
Kas	27.740.750,00	0,78
Simpedes BRI	11.291,94	0
Simpedes Bank Bukopin	255.400.815,57	7,22
Simpedes BKE	140.000.000,00	3,96
Piutang Uang	872.449.533,00	24,67
Piutang Barang Toko	7.962.000,00	0,23
Piutang Barang Cicilan	295.135.901,00	8,35
Piutang Bank Bukopin	39.466.432,00	1,12
Piutang Bank Kesejahteraan	454.259.475,00	12,85
Persediaan Barang Toko	53.755.100,00	1,52
Pend. Jasa YMH diterima	17.448.990,66	0,49
Jumlah Seluruh Aktiva Lancar	2.163.630.289,17	61,18
Penyertaan		
Sertifikat SKPB	50.000,00	0
Simpanan Pokok Pada KJA	10.000,00	0
Simp. Pokok Pada PKP-RI		
GOWA	500.000,00	0,01
Simpanan Wajib pada KJA	6.000,00	0
Simp. Wajib Pada PKP-RI		
GOWA	30.000,00	0
Jumlah Penyertaan	596.000,00	0,02
Piutang Jangka Panjang		
Piutang Bank Bukopin	0,00	0,00
Piutang Bank Kesejahteraan	1.362.778.432,00	38,54
Jumlah Piutang Jangka Panjang	1.362.778.432,00	38,54
Aktiva Tetap		
Inventaris	26.402.527,90	0,75
Akum. Penyusutan Inventaris	-16.992.202,88	-0,48
Nilai Buku Inventaris	9.410.325,02	0,27
Jumlah Aktiva Tetap	9.410.325,02	0,27
Total Aktiva	3.536.415.056,19	100

PASSIVA		
Utang Jangka Pendek		
Simpanan Sukarela	64.582.233,00	1,83
Hutang Bank Bukopin	39.466.432,00	1,12
Hutang BKE	459.453.495,00	12,99
Dana Pendidikan	7.346.150,00	0,21
Dana Sosial	1.867.648,00	0,05
Deposito Anggota	73.964.300,00	2,09
Hutang Bunga Deposito	0,00	0,00
Hutang PPh	3.754.600,00	0,11
Jumlah Hutang Jangka Pendek	650.434.858,00	18,39
Utang Jangka Panjang		
Utang Bank Bukopin	0,00	0,00
Utang BKE	1.378.360.485,00	38,98
Tabungan Anggota	140.000.000,00	3,96
Jumlah Utang Jangka Panjang	1.518.360.485,00	42,94
Modal Sendiri		
Simpanan Pokok	71.600.000,00	2,02
Simpanan Wajib	763.982.898,00	21,60
Cadangan	278.770.434,00	7,88
SHU tidak dibagi	3.274,28	0
Jumlah Modal Sendiri	1.114.356.606,28	31,51
SHU Tahun Berjalan	253.263.087,91	7,16
Total Passiva	3.536.415.056,19	100

Lampiran 3

Hasil Analisis Vertikal Neraca Tahun 2013

URAIAN	TAHUN	
	2013	%
AKTIVA		
Aktiva Lancar		
Kas	42.292.419,00	1,26
Simpedes BRI	11.291,94	0
Simpedes Bank Bukopin	95.140.196,12	2,83
Simpedes BKE	140.000.000,00	4,17
Piutang Uang	1.576.279.450,00	46,94
Piutang Barang Toko	3.935.500,00	0,12
Piutang Barang Cicilan	242.790.000,00	7,23
Piutang Bank Bukopin	0,00	0,00
Piutang Bank Kesejahteraan	386.637.542,33	11,51
Persediaan Barang Toko	59.655.500,00	1,78
Pend. Jasa YMH diterima	31.525.589,00	0,94
Jumlah Seluruh Aktiva Lancar	2.578.267.488,39	76,77
Penyertaan		
Sertifikat SKPB	50.000,00	0
Simpanan Pokok Pada KJA	10.000,00	0
Simp. Pokok Pada PKP-RI GOWA	500.000,00	0,01
Simpanan Wajib pada KJA	6.000,00	0
Simp. Wajib Pada PKP-RI GOWA	30.000,00	0
Jumlah Penyertaan	596.000,00	0,02
Piutang Jangka Panjang		
Piutang Bank Bukopin	0,00	0,00
Piutang Bank Kesejahteraan	773.275.084,66	23,03
Jumlah Piutang Jangka Panjang	773.275.084,66	23,03
Aktiva Tetap		
Inventaris	26.402.527,90	0,79
Akum. Penyusutan Inventaris	-20.137.094,56	-0,60
Nilai Buku Inventaris	6.265.433,34	0,19
Jumlah Aktiva Tetap	6.265.433,34	0,19
Total Aktiva	3.358.404.006,39	100

PASSIVA		
Utang Jangka Pendek		
Simpanan Sukarela	79.079.233,00	2,35
Hutang Bank Bukopin	0,00	0,00
Hutang BKE	463.625.046,00	13,80
Dana Pendidikan	10.654.450,00	0,32
Dana Sosial	1.721.898,00	0,05
Deposito Anggota	178.763.508,00	5,32
Hutang Bunga Deposito	0,00	0,00
Hutang PPh	4.879.600,00	0,15
Jumlah Hutang Jangka Pendek	738.723.735,00	22,00
Utang Jangka Panjang		
Utang Bank Bukopin	0,00	0,00
Utang BKE	927.250.092,00	27,61
Tabungan Anggota	122.500.000,00	3,65
Jumlah Utang Jangka Panjang	1.049.750.092,00	31,26
Modal Sendiri		
Simpanan Pokok	86.200.000,00	2,57
Simpanan Wajib	954.174.014,00	28,41
Cadangan	279.423.634,00	8,32
SHU tidak dibagi	3.636,47	0
Jumlah Modal Sendiri	1.319.801.284,47	39,30
SHU Tahun Berjalan	250.128.894,92	7,45
Total Passiva	3.358.404.006,39	100

Lampiran 4

Hasil Analisis Vertikal Neraca Tahun 2014

URAIAN	TAHUN	
AKTIVA	2014	%
Aktiva Lancar		
Kas	87.312.780,00	3,03
Simpedes BRI	0,00	0
Simpedes Bank Bukopin	0,00	0,00
Simpedes BKE	140.000.000,00	4,86
Piutang Uang	1.898.645.871,00	65,90
Piutang Barang Toko	2.228.000,00	0,08
Piutang Barang Cicilan	88.448.837,00	3,07
Piutang Bank Bukopin	0,00	0,00
Piutang Bank Kesejahteraan	294.943.426,00	10,24
Persediaan Barang Toko	32.575.500,00	1,13
Pend. Jasa YMH diterima	35.165.676,00	1,22
Jumlah Seluruh Aktiva Lancar	2.579.320.090,00	89,53
Penyertaan		
Sertifikat SKPB	50.000,00	0
Simpanan Pokok Pada KJA	10.000,00	0
Simp. Pokok Pada PKP-RI GOWA	500.000,00	0,02
Simpanan Wajib pada KJA	6.000,00	0
Simp. Wajib Pada PKP-RI GOWA	30.000,00	0
Jumlah Penyertaan	596.000,00	0,02
Piutang Jangka Panjang		
Piutang Bank Bukopin	0,00	0,00
Piutang Bank Kesejahteraan	294.943.426,00	10,24
Jumlah Piutang Jangka Panjang	294.943.426,00	10,24
Aktiva Tetap		
Inventaris	28.902.527,90	1,00
Akum. Penyusutan Inventaris	-22.780.761,23	-0,79
Nilai Buku Inventaris	6.121.766,67	0,21
Jumlah Aktiva Tetap	6.121.766,67	0,21
Total Aktiva	2.880.981.282,77	100

PASSIVA		
Utang Jangka Pendek		
Simpanan Sukarela	91.481.552,00	3,18
Hutang Bank Bukopin	0,00	0,00
Hutang BKE	435.429.246,20	15,11
Dana Pendidikan	19.338.075,00	0,67
Dana Sosial	1.035.210,50	0,04
Deposito Anggota	57.270.830,00	1,99
Hutang Bunga Deposito	0,00	0,00
Hutang PPh	5.852.100,00	0,20
Jumlah Hutang Jangka Pendek	610.407.013,70	21,19
Utang Jangka Panjang		
Utang Bank Bukopin	0,00	0,00
Utang BKE	435.429.246,20	15,11
Tabungan Anggota	121.000.000,00	19,31
Jumlah Utang Jangka Panjang	556.429.246,20	19,31
Modal Sendiri		
Simpanan Pokok	92.400.000,00	3,21
Simpanan Wajib	1.024.514.540,00	35,56
Cadangan	329.450.134,00	11,44
SHU tidak dibagi	3.667,87	0
Jumlah Modal Sendiri	1.446.368.341,92	50,20
SHU Tahun Berjalan	267.776.680,95	9,29
Total Passiva	2.880.981.282,77	100

Lampiran 5

Hasil Analisis Vertikal Neraca Tahun 2015

URAIAN	TAHUN	
	2015	%
AKTIVA		
Aktiva Lancar		
Kas	126.090.802,00	4,08
Simpanan BKE	140.000.000,00	4,53
Piutang Uang	2.546.708.404,79	82,35
Cadangan Peng. Kerugian		
Piutang	-50.000.000,00	-1,62
	2.496.708.404,79	80,74
Piutang Barang Toko	2.354.000,00	0,08
Piutang Barang Cicilan	39.206.837,00	1,27
Piutang BKE	207.963.216,90	6,72
Persediaan Barang Toko	24.895.000,00	0,81
Pendapatan Jasa YMH diterima	50.934.168,00	1,65
Jumlah Seluruh Aktiva Lancar	3.088.152.429,00	99,86
Penyertaan		
Sertifikat SKPB	50.000,00	0
Simpanan Pokok Pada KJA	10.000,00	0
Simp. Pokok Pada PKP-RI		
GOWA	500.000,00	0,02
Simpanan Wajib pada KJA	6.000,00	0
Simp. Wajib Pada PKP-RI		
GOWA	30.000,00	0
Jumlah Penyertaan	596.000,00	0,02
Piutang Jangka Panjang		
Piutang Bank Bukopin	0,00	0,00
Piutang Bank Kesejahteraan	0,00	0,00
Jumlah Piutang Jangka Panjang	0,00	0,00
Aktiva Tetap		
Inventaris	28.902.527,90	0,93
Akum. Penyusutan Inventaris	-25.252.761,23	-0,82
Nilai Buku Inventaris	3.649.766,67	0,12
Jumlah Aktiva Tetap	3.649.766,67	0,12
Total Aktiva	3.092.398.194,67	100

PASSIVA		
Utang Jangka Pendek		
Simpanan Sukarela	91.494.162,00	2,96
Hutang BKE	639.552.987,35	20,68
Hutang Bunga Bank BKE	295.433.771,00	9,55
Dana Pendidikan	29.827.075,00	0,96
Dana Sosial	2.069.710,50	0,07
Deposito Anggota	63.975.000,00	2,07
Hutang Bunga Deposito	0,00	0,00
Hutang PPh	5.852.100,00	0,19
Jumlah Hutang Jangka Pendek	1.128.204.805,85	36,48
Utang Jangka Panjang		
Utang Bank Bukopin	0,00	0,00
Utang BKE	0,00	0,00
Tabungan Anggota	98.500.000,00	3,19
Jumlah Utang Jangka Panjang	98.500.000,00	3,19
Modal Sendiri		
Simpanan Pokok	101.500.000,00	3,28
Simpanan Wajib	1.108.671.906,00	35,85
Cadangan	383.006.134,00	12,39
SHU tidak dibagi	348,82	0
Jumlah Modal Sendiri	1.593.178.388,83	51,52
SHU Tahun Berjalan	272.515.000,00	8,81
Total Passiva	3.092.398.194,67	100

Lampiran 6

Hasil Analisis Vertikal

Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) Tahun 2011

KETERANGAN	TAHUN	
	2011	%
Penjualan Barang dan Jasa		
Pend. Bunga Bank Bukopin	103.571.473,42	6,03
Pendapatan Bunga Niaga	0,00	0,00
Pendapatan Bunga BKE	427.295.553,08	24,89
Pendapatan Jasa	102.241.359,50	5,96
Penjualan Barang Toko	248.923.000,00	14,50
Penjualan Barang Cicilan	834.790.354,94	48,62
Jumlah	1.716.821.740,94	100
Harga Pokok Penjualan		
Harga Pokok Barang Toko	217.194.737,00	12,65
Harga Pokok Barang Cicilan	735.489.000,00	42,84
Jumlah	952.683.737,00	55,49
Laba Kotor		
Barang Toko	31.728.263,00	1,85
Barang Cicilan	99.301.354,94	5,78
Kredit Simpan Pinjam	102.241.359,50	5,96
Pend. Bunga Bank Bukopin	103.571.473,42	6,03
Pendapatan Bunga Niaga	0,00	0,00
Pendapatan Bunga BKE	427.295.553,08	24,89
Jumlah	764.138.003,94	44,51
Biaya-biaya		
B. Bunga Bank Bukopin	96.305.613,42	5,61
B. Bunga Bank Niaga	0,00	0,00
B. Bunga BKE	347.331.539,00	20,23
Beban Bunga Deposito	20.003.951,35	1,17
Beban PPh	1.031.100,00	0,06
Biaya Penjualan	270.000,00	0,02
B. Peny. Inventaris toko	2.315.466,65	0,13
B. Pemeliharaan Kantor	120.000,00	0,01
Biaya Transportasi	1.439.000,00	0,08
Biaya Administrasi	999.500,00	0,06
Biaya Rapat Pengurus	840.000,00	0,05
B. Honorarium Pengurus	14.400.000,00	0,84

B. Honorarium Karyawan	7.200.000,00	0,42
B.Honorarium BP	4.500.000,00	0,26
Biaya RAT	5.802.000,00	0,34
Biaya Paket Lebaran	53.777.566,00	3,13
Biaya Keamanan	600.000,00	0,03
Biaya Rupa-rupa	1.550.000,00	0,09
Jumlah	558.485.736,42	32,53
Laba Usaha (Kegiatan Pokok)	205.652.267,52	11,98
SHU	205.652.267,52	11,98

Lampiran 7

Hasil Analisis Vertikal

Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) Tahun 2012

KETERANGAN	TAHUN	
	2012	%
Penjualan Barang dan Jasa		
Pend. Bunga Bank Bukopin	29.550.000,00	1,69
Pend. Bunga BKE	287.737.165,84	16,49
Pendapatan Jasa	137.183.538,74	7,86
Penjualan Barang Toko	365.118.500,00	20,92
Penjualan Barang Cicilan	925.365.000,00	53,03
Jumlah	1.744.954.204,58	100
Harga Pokok Penjualan		
Harga Pokok Barang Toko	330.732.343,00	18,95
Harga Pokok Barang Cicilan	798.870.000,00	45,78
Jumlah	1.129.602.343,00	
Laba Kotor		
Barang Toko	34.386.157,00	1,97
Barang Cicilan	126.495.000,00	7,25
Kredit Simpan Pinjam	137.183.538,74	7,86
Pend. Bunga Bank Bukopin	29.550.000,00	1,69
Pendapatan Bunga BKE	287.737.165,84	16,49
Jumlah	615.351.861,58	35,26
Biaya-biaya		
B. Bunga Bank Bukopin	25.575.000,00	1,47
B. Bunga BKE	201.893.098,87	11,57
Beban Bunga Deposito	25.732.440,79	1,47
Beban PPh	1.256.000,00	0,07
Biaya Penjualan	750.000,00	0,04
B. Peny. Inventaris toko	2.153.633,33	0,12
B. Pemeliharaan Kantor	830.000,00	0,05
Biaya Transportasi	1.252.000,00	0,07
Biaya Administrasi	1.420.000,00	0,08
Biaya Rapat Pengurus	1.090.000,00	0,06
B. Honorarium Pengurus	18.000.000,00	1,03
B. Honorarium Karyawan	8.400.000,00	0,48
B. Honorarium BP	5.400.000,00	0,31
Biaya RAT	6.498.000,00	0,37

Biaya Paket Lebaran	59.978.600,68	3,44
Biaya Keamanan	710.000,00	0,04
Biaya Rupa-rupa	1.150.000,00	0,07
Jumlah	362.088.773,67	20,75
Laba Usaha (Kegiatan Pokok)	253.263.087,91	14,51
SHU	253.263.087,91	14,51

Lampiran 8

Hasil Analisis Vertikal

Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) Tahun 2013

KETERANGAN	TAHUN	
	2013	%
Penjualan Barang dan Jasa		
Pend. Bunga Bank Bukopin	8.745.675,00	0,54
Pend. Bunga BKE	493.636.174,15	30,76
Pendapatan Jasa	219.921.688,68	13,70
Penjualan Barang Toko	249.230.700,00	15,53
Penjualan Barang Cicilan	633.393.200,00	39,47
Jumlah	1.604.927.437,83	100
Harga Pokok Penjualan		
Harga Pokok Barang Toko	223.313.900,00	13,91
Harga Pokok Barang Cicilan	561.861.000,00	35,01
Jumlah	785.174.900,00	48,92
Laba Kotor		
Barang Toko	25.916.800,00	1,61
Barang Cicilan	71.532.200,00	4,46
Kredit Simpan Pinjam	219.921.688,68	13,70
Pend. Bunga Bank Bukopin	8.745.675,00	0,54
Pendapatan Bunga BKE	493.636.174,15	30,76
Jumlah	819.752.537,83	51,08
Biaya-biaya		
B. Bunga Bank Bukopin	7.250.500,00	0,45
B. Bunga BKE	401.985.658,00	25,05
Beban Bunga Deposito	34.094.659,37	2,12
Beban PPh	1.125.000,00	0,07
Biaya Penjualan	565.500,00	0,04
B. Peny. Inventaris toko	3.144.891,68	0,20
B. Pemeliharaan Kantor	1.210.000,00	0,08
Biaya Transportasi	3.022.000,00	0,19
Biaya Administrasi	626.000,00	0,04
Biaya Rapat Pengurus	1.500.000,00	0,09
B. Honorarium Pengurus	21.600.000,00	1,35
B. Honorarium Karyawan	9.000.000,00	0,56

B.Honorarium BP	6.300.000,00	0,39
Biaya RAT	7.070.000,00	0,44
Biaya Paket Lebaran	69.139.433,85	4,31
Biaya Keamanan	1.200.000,00	0,07
Biaya Rupa-rupa	790.000,00	0,05
Jumlah	569.623.642,90	35,49
Laba Usaha (Kegiatan Pokok)	250.128.894,93	15,59
SHU	250.128.894,93	15,59

Lampiran 9

Hasil Analisis Vertikal

Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) Tahun 2014

KETERANGAN	TAHUN	
	2014	%
Penjualan Barang dan Jasa		
Pend. Bunga Bank Bukopin	0,00	0,00
Pend. Bunga BKE	265.243.408,85	26,07
Pendapatan Jasa	292.052.092,62	28,71
Penjualan Barang Toko	336.410.500,00	33,07
Penjualan Barang Cicilan	123.600.000,00	12,15
Jumlah	1.017.306.001,47	100
Harga Pokok Penjualan		
Harga Pokok Barang Toko	300.818.000,00	29,57
Harga Pokok Barang Cicilan	103.000.000,00	10,12
Jumlah	403.818.000,00	39,69
Laba Kotor		
Barang Toko	35.592.500,00	3,50
Barang Cicilan	20.600.000,00	2,02
Kredit Simpan Pinjam	292.052.092,62	28,71
Pend. Bunga Bank Bukopin	0,00	0,00
Pendapatan Bunga BKE	265.243.408,85	26,07
Jumlah	613.488.001,47	60,31
Biaya-biaya		
B. Bunga Bank Bukopin	0,00	0,00
B. Bunga BKE	203.956.213,85	20,05
Beban Bunga Deposito	13.036.940,00	1,28
Beban PPh	972.500,00	0,10
Biaya Penjualan	1.554.500,00	0,15
B. Peny. Inventaris toko	2.643.666,67	0,26
B. Pemeliharaan Kantor	0,00	0,00
Biaya Transportasi	1.150.000,00	0,11
Biaya Administrasi	571.000,00	0,06
Biaya Rapat Pengurus	1.700.000,00	0,17
B. Honorarium Pengurus	21.600.000,00	2,12
B. Honorarium Karyawan	12.150.000,00	1,19
B. Honorarium BP	6.300.000,00	0,62
Biaya RAT	9.657.000,00	0,95

Biaya Paket Lebaran	72.150.000,00	7,09
Biaya Keamanan	1.200.000,00	0,12
Biaya Rupa-rupa	2.756.500,00	0,27
Jumlah	351.398.320,52	34,54
Laba Usaha (Kegiatan Pokok)	262.089.680,95	25,76
Pendapatan Diluar Usaha	5.687.000,00	0,56
SHU	267.776.680,95	26,32

Lampiran 10

Hasil Analisis Vertikal

Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) Tahun 2015

KETERANGAN	TAHUN	
	2015	%
Penjualan Barang dan Jasa		
Pend. Bunga BKE	125.361.344,00	10,68
Pendapatan Jasa	516.742.427,00	44,00
Penjualan Barang Toko	382.150.000,00	32,54
Penjualan Barang Cicilan	150.090.000,00	12,78
Jumlah	1.174.343.771,00	100
Harga Pokok Penjualan		
Harga Pokok Barang Toko	301.623.000,00	25,68
Harga Pokok Barang Cicilan	125.075.000,00	10,65
Jumlah	426.698.000,00	36,34
Laba Kotor		
Barang Toko	80.527.000,00	6,86
Barang Cicilan	25.015.000,00	2,13
Kredit Simpan Pinjam	516.742.427,00	44,00
Pendapatan Bunga BKE	125.361.344,00	10,68
Jumlah	747.645.771,00	63,66
Biaya-biaya		
B.Bunga Bank BKE	295.433.771,00	25,16
B. Kerugian Piutang	50.000.000,00	4,26
Beban Bunga Deposito	2.800.000,00	0,24
Beban PPh	0,00	0,00
Biaya Penjualan	0,00	0,00
B. Peny. Inventaris toko	2.472.000,00	0,21
B. Pemeliharaan Kantor	0,00	0,00
Biaya Transportasi	0,00	0,00
Biaya Administrasi	1.475.000,00	0,13
Biaya Rapat Pengurus	1.725.000,00	0,15
B. Honorarium Pengurus	21.600.000,00	1,84
B. Honorarium Karyawan	9.000.000,00	0,77
B.Honorarium BP	6.300.000,00	0,54
Biaya RAT TB 2014	12.500.000,00	1,06
Biaya Paket Lebaran	74.500.000,00	6,34
Biaya Keamanan	1.200.000,00	0,10

Biaya Rupa-rupa	600.000,00	0,05
Jumlah	479.605.771,00	40,84
Laba Usaha (Kegiatan Pokok)	268.040.000,00	22,82
Pendapatan Diluar Usaha	4.475.000,00	0,38
SHU	272.515.000,00	23,21

Lampiran 11

Hasil Analisis horizontal Neraca 2011-2012

KETERANGAN	TAHUN		Naik/Turun	
	2011	2012	Rp	%
AKTIVA				
Aktiva Lancar				
Kas	142.054.583,00	27.740.750,00	-114.313.833,00	-80,47
Simpedes BRI	11.291,94	11.291,94	0,00	0,00
Simpedes Bank Bukopin	272.686.231,57	255.400.815,57	-17.285.416,00	-6,34
Simpedes BKE	115.000.000,00	140.000.000,00	25.000.000,00	21,74
Piutang Uang	612.067.975,00	872.449.533,00	260.381.558,00	42,54
Piutang Barang Toko	7.264.018,00	7.962.000,00	697.982,00	9,61
Piutang Barang Cicilan	287.529.093,00	295.135.901,00	7.606.808,00	2,65
Piutang Bank Bukopin	10.736.808,00	39.466.432,00	28.729.624,00	267,58
Piutang Bank Kesejahteraan	471.116.543,84	454.259.475,00	-16.857.068,84	-3,58
Persediaan Barang Toko	49.860.043,00	53.755.100,00	3.895.057,00	7,81
Pend. Jasa YMH diterima	12.241.359,50	17.448.990,66	5.207.631,16	42,54
Jumlah Seluruh Aktiva Lancar	1.980.567.946,85	2.163.630.289,17	183.062.342,32	9,24
Penyertaan				
Sertifikat SKPB	50.000,00	50.000,00	0,00	0,00
Simpanan Pokok Pada KJA	10.000,00	10.000,00	0,00	0,00
Simp. Pokok Pada PKP-RI GOWA	350.000,00	500.000,00	150.000,00	42,86
Simpanan Wajib pada KJA	6.000,00	6.000,00	0,00	0,00

Simp. Wajib Pada PKP-RI GOWA	30.000,00	30.000,00	0,00	0,00
Jumlah Penyertaan	446.000,00	596.000,00	150.000,00	33,63
Piutang Jangka Panjang				
Piutang Bank Bukopin	92.480.842,42	0,00	92.480.842,42	0,00
Piutang Bank Kesejahteraan	1.413.349.631,51	1.362.778.432,00	-50.571.199,51	-3,58
Jumlah Piutang Jangka Panjang	1.505.830.473,93	1.362.778.432,00	-143.052.041,93	-9,50
Aktiva Tetap				
Inventaris	22.192.527,90	26.402.527,90	4.210.000,00	18,97
Akum. Penyusutan Inventaris	-14.838.569,55	-16.992.202,88	-2.153.633,33	14,51
Nilai Buku Inventaris	7.353.958,35	9.410.325,02	2.056.366,67	27,96
Jumlah Aktiva Tetap	7.353.958,35	9.410.325,02	2.056.366,67	27,96
Total Aktiva	3.494.198.389,13	3.536.415.056,19	42.216.667,06	1,21
PASSIVA				
Utang Jangka Pendek				
Simpanan Sukarela	48.925.533,00	64.582.233,00	15.656.700,00	32,00
Hutang Bank Bukopin	10.736.808,00	39.466.432,00	28.729.624,00	267,58
Hutang BKE	471.116.543,84	459.453.495,00	-11.663.048,84	-2,48
Dana Pendidikan	1.513.650,00	7.346.150,00	5.832.500,00	385,33
Dana Sosial	1.769.398,00	1.867.648,00	98.250,00	5,55
Deposito Anggota	231.711.394,06	73.964.300,00	-157.747.094,06	-68,08
Hutang Bunga Deposito	1.710.113,94	0,00	1.710.113,94	0,00
Hutang PPh	2.498.600,00	3.754.600,00	1.256.000,00	50,27
Jumlah Hutang Jangka Pendek	769.982.040,84	650.434.858,00	-119.547.182,84	-15,53

Utang Jangka Panjang				
Utang Bank Bukopin	92.480.842,42	0,00	92.480.842,42	0,00
Utang BKE	1.413.349.631,51	1.378.360.485,00	-34.989.146,51	-2,48
Tabungan Anggota	115.000.000,00	140.000.000,00	25.000.000,00	21,74
Jumlah Utang Jangka Panjang	1.620.830.473,93	1.518.360.485,00	-102.469.988,93	-6,32
Modal Sendiri				
Simpanan Pokok	68.060.000,00	71.600.000,00	3.540.000,00	5,20
Simpanan Wajib	592.032.166,00	763.982.898,00	171.950.732,00	29,04
Cadangan	237.640.434,00	278.770.434,00	41.130.000,00	17,31
SHU tidak dibagi	1.006,84	3.274,28	2.267,44	225,20
Jumlah Modal Sendiri	897.733.606,84	1.114.356.606,28	216.622.999,44	24,13
SHU Tahun Berjalan	205.652.267,52	253.263.087,91	47.610.820,39	23,15
Total Passiva	3.494.198.389,13	3.536.415.056,19	42.216.667,06	1,21

Lampiran 12

Hasil Analisis horizontal Neraca 2012-2013

KETERANGAN	TAHUN		Naik/Turun	
	2012	2013	Rp	%
AKTIVA				
Aktiva Lancar				
Kas	27.740.750,00	42.292.419,00	14.551.669,00	52,46
Simpedes BRI	11.291,94	11.291,94	0,00	0,00
Simpedes Bank Bukopin	255.400.815,57	95.140.196,12	-160.260.619,45	-62,75
Simpedes BKE	140.000.000,00	140.000.000,00	0,00	0,00
Piutang Uang	872.449.533,00	1.576.279.450,00	703.829.917,00	80,67
Piutang Barang Toko	7.962.000,00	3.935.500,00	-4.026.500,00	-50,57
Piutang Barang Cicilan	295.135.901,00	242.790.000,00	-52.345.901,00	-17,74
Piutang Bank Bukopin	39.466.432,00	0,00	39.466.432,00	-0,00
Piutang Bank Kesejahteraan	454.259.475,00	386.637.542,33	-67.621.932,67	-14,89
Persediaan Barang Toko	53.755.100,00	59.655.500,00	5.900.400,00	10,98
Pend. Jasa YMH diterima	17.448.990,66	31.525.589,00	14.076.598,34	80,67
Jumlah Seluruh Aktiva Lancar	2.163.630.289,17	2.578.267.488,39	414.637.199,22	19,16
Penyertaan				
Sertifikat SKPB	50.000,00	50.000,00	0,00	0,00
Simpanan Pokok Pada KJA	10.000,00	10.000,00	0,00	0,00
Simp. Pokok Pada PKP-RI				
GOWA	500.000,00	500.000,00	0,00	0,00

Simpanan Wajib pada KJA	6.000,00	6.000,00	0,00	0,00
Simp. Wajib Pada PKP-RI				
GOWA	30.000,00	30.000,00	0,00	0,00
Jumlah Penyertaan	596.000,00	596.000,00	0,00	0,00
Piutang Jangka Panjang				
Piutang Bank Bukopin	0,00	0,00	0,00	0,00
Piutang Bank Kesejahteraan	1.362.778.432,00	773.275.084,66	-589.503.347,34	-43,26
Jumlah Piutang Jangka Panjang	1.362.778.432,00	773.275.084,66	-589.503.347,34	-43,26
Aktiva Tetap				
Inventaris	26.402.527,90	26.402.527,90	0,00	0,00
Akum. Penyusutan Inventaris	-16.992.202,88	-20.137.094,56	-3.144.891,68	18,51
Nilai Buku Inventaris	9.410.325,02	6.265.433,34	-3.144.891,68	-33,42
Jumlah Aktiva Tetap	9.410.325,02	6.265.433,34	-3.144.891,68	-33,42
Total Aktiva	3.536.415.056,19	3.358.404.006,39	-178.011.049,80	-5,03
PASSIVA				
Utang Jangka Pendek				
Simpanan Sukarela	64.582.233,00	79.079.233,00	14.497.000,00	22,45
Hutang Bank Bukopin	39.466.432,00	0,00	39.466.432,00	0,00
Hutang BKE	459.453.495,00	463.625.046,00	4.171.551,00	0,91
Dana Pendidikan	7.346.150,00	10.654.450,00	3.308.300,00	45,03
Dana Sosial	1.867.648,00	1.721.898,00	-145.750,00	-7,80
Deposito Anggota	73.964.300,00	178.763.508,00	104.799.208,00	141,69
Hutang Bunga Deposito	0,00	0,00	0,00	0,00
Hutang PPh	3.754.600,00	4.879.600,00	1.125.000,00	29,96

Jumlah Hutang Jangka Pendek	650.434.858,00	738.723.735,00	88.288.877,00	13,57
Utang Jangka Panjang				
Utang Bank Bukopin	0,00	0,00	0,00	
Utang BKE	1.378.360.485,00	927.250.092,00	-451.110.393,00	-32,73
Tabungan Anggota	140.000.000,00	122.500.000,00	-17.500.000,00	-12,50
Jumlah Utang Jangka Panjang	1.518.360.485,00	1.049.750.092,00	-468.610.393,00	-30,86
Modal Sendiri				
Simpanan Pokok	71.600.000,00	86.200.000,00	14.600.000,00	20,39
Simpanan Wajib	763.982.898,00	954.174.014,00	190.191.116,00	24,89
Cadangan	278.770.434,00	279.423.634,00	653.200,00	0,23
SHU tidak dibagi	3.274,28	3.636,47	362,19	11,06
Jumlah Modal Sendiri	1.114.356.606,28	1.319.801.284,47	205.444.678,19	18,44
SHU Tahun Berjalan	253.263.087,91	250.128.894,92	-3.134.192,99	-1,24
Total Passiva	3.536.415.056,19	3.358.404.006,39	-178.011.049,80	-5,03

Lampiran 13

Hasil Analisis horizontal Neraca 2013-2014

KETERANGAN	TAHUN		Naik/Turun	
	2013	2014	Rp	%
AKTIVA				
Aktiva Lancar				
Kas	42.292.419,00	87.312.780,00	45.020.361,00	106,45
Simpedes BRI	11.291,94	0,00	11.291,94	0,00
Simpedes Bank Bukopin	95.140.196,12	0,00	95.140.196,12	0,00
Simpedes BKE	140.000.000,00	140.000.000,00	0,00	0,00
Piutang Uang	1.576.279.450,00	1.898.645.871,00	322.366.421,00	20,45
Piutang Barang Toko	3.935.500,00	2.228.000,00	-1.707.500,00	-43,39
Piutang Barang Cicilan	242.790.000,00	88.448.837,00	-154.341.163,00	-63,57
Piutang Bank Bukopin	0,00	0,00	0,00	0,00
Piutang Bank Kesejahteraan	386.637.542,33	294.943.426,00	-91.694.116,33	-23,72
Persediaan Barang Toko	59.655.500,00	32.575.500,00	-27.080.000,00	-45,39
Pend. Jasa YMH diterima	31.525.589,00	35.165.676,00	3.640.087,00	11,55
Jumlah Seluruh Aktiva Lancar	2.578.267.488,39	2.579.320.090,00	1.052.601,61	0,04
Penyertaan				
Sertifikat SKPB	50.000,00	50.000,00	0,00	0,00
Simpanan Pokok Pada KJA	10.000,00	10.000,00	0,00	0,00
Simp. Pokok Pada PKP-RI GOWA	500.000,00	500.000,00	0,00	0,00
Simpanan Wajib pada KJA	6.000,00	6.000,00	0,00	0,00

Simp. Wajib Pada PKP-RI GOWA	30.000,00	30.000,00	0,00	0,00
Jumlah Penyertaan	596.000,00	596.000,00	0,00	0,00
Piutang Jangka Panjang				
Piutang Bank Bukopin	0,00	0,00	0,00	0,00
Piutang Bank Kesejahteraan	773.275.084,66	294.943.426,00	-478.331.658,66	-61,86
Jumlah Piutang Jangka Panjang	773.275.084,66	294.943.426,00	-478.331.658,66	-61,86
Aktiva Tetap				
Inventaris	26.402.527,90	28.902.527,90	2.500.000,00	9,47
Akum. Penyusutan Inventaris	-20.137.094,56	-22.780.761,23	-2.643.666,67	13,13
Nilai Buku Inventaris	6.265.433,34	6.121.766,67	-143.666,67	-2,29
Jumlah Aktiva Tetap	6.265.433,34	6.121.766,67	-143.666,67	-2,29
Total Aktiva	3.358.404.006,39	2.880.981.282,77	-477.422.723,62	-14,22
PASSIVA			0,00	
Utang Jangka Pendek				
Simpanan Sukarela	79.079.233,00	91.481.552,00	12.402.319,00	15,68
Hutang Bank Bukopin	0,00	0,00	0,00	0,00
Hutang BKE	463.625.046,00	435.429.246,20	-28.195.799,80	-6,08
Dana Pendidikan	10.654.450,00	19.338.075,00	8.683.625,00	81,50
Dana Sosial	1.721.898,00	1.035.210,50	-686.687,50	-39,88
Deposito Anggota	178.763.508,00	57.270.830,00	-121.492.678,00	-67,96
Hutang Bunga Deposito	0,00	0,00	0,00	0,00
Hutang PPh	4.879.600,00	5.852.100,00	972.500,00	19,93
Jumlah Hutang Jangka Pendek	738.723.735,00	610.407.013,70	-128.316.721,30	-17,37
Utang Jangka Panjang				

Utang Bank Bukopin	0,00	0,00	0,00	0,00
Utang BKE	927.250.092,00	435.429.246,20	-491.820.845,80	-53,04
Tabungan Anggota	122.500.000,00	121.000.000,00	-1.500.000,00	-1,22
Jumlah Utang Jangka Panjang	1.049.750.092,00	556.429.246,20	-493.320.845,80	-46,99
Modal Sendiri				
Simpanan Pokok	86.200.000,00	92.400.000,00	6.200.000,00	7,19
Simpanan Wajib	954.174.014,00	1.024.514.540,00	70.340.526,00	7,37
Cadangan	279.423.634,00	329.450.134,00	50.026.500,00	17,90
SHU tidak dibagi	3.636,47	3.667,87	31,40	0,86
Jumlah Modal Sendiri	1.319.801.284,47	1.446.368.341,92	126.567.057,45	9,59
SHU Tahun Berjalan	250.128.894,92	267.776.680,95	17.647.786,03	7,06
Total Passiva	3.358.404.006,39	2.880.981.282,77	-477.422.723,62	-14,22

Lampiran 14

Hasil Analisis horizontal Neraca 2014-2015

KETERANGAN	TAHUN		Naik/Turun	
	2014	2015	Rp	%
AKTIVA				
Aktiva Lancar				
Kas	87.312.780,00	126.090.802,00	38.778.022,00	44,41
Simpanan BKE	140.000.000,00	140.000.000,00	0,00	0,00
Piutang Uang	1.898.645.871,00	2.546.708.404,79	648.062.533,79	34,13
Cadangan Peng. Kerugian Piutang	0,00	-50.000.000,00	-50.000.000,00	-
	0,00	2.496.708.404,79	2.496.708.404,79	0
Piutang Barang Toko	2.228.000,00	2.354.000,00	126.000,00	5,66
Piutang Barang Cicilan	88.448.837,00	39.206.837,00	-49.242.000,00	-55,67
Piutang BKE	294.943.426,00	207.963.216,90	-86.980.209,10	-29,49
Persediaan Barang Toko	32.575.500,00	24.895.000,00	-7.680.500,00	-23,58
Pendapatan Jasa YMH diterima	35.165.676,00	50.934.168,00	15.768.492,00	44,84
Jumlah Seluruh Aktiva Lancar	2.579.320.090,00	3.088.152.429,00	508.832.339,00	19,73
Penyertaan				
Sertifikat SKPB	50.000,00	50.000,00	0,00	0,00
Simpanan Pokok Pada KJA	10.000,00	10.000,00	0,00	0,00
Simp. Pokok Pada PKP-RI GOWA	500.000,00	500.000,00	0,00	0,00
Simpanan Wajib pada KJA	6.000,00	6.000,00	0,00	0,00
Simp. Wajib Pada PKP-RI GOWA	30.000,00	30.000,00	0,00	0,00

Jumlah Penyertaan	596.000,00	596.000,00	0,00	0,00
Piutang Jangka Panjang				
Piutang Bank Bukopin	0,00	0,00	0,00	0,00
Piutang Bank Kesejahteraan	294.943.426,00	0,00	294.943.426,00	100,00
Jumlah Piutang Jangka Panjang	294.943.426,00	0,00	294.943.426,00	100,00
Aktiva Tetap				
Inventaris	28.902.527,90	28.902.527,90	0,00	0,00
Akum. Penyusutan Inventaris	-22.780.761,23	-25.252.761,23	-2.472.000,00	10,85
Nilai Buku Inventaris	6.121.766,67	3.649.766,67	-2.472.000,00	-40,38
Jumlah Aktiva Tetap	6.121.766,67	3.649.766,67	-2.472.000,00	-40,38
Total Aktiva	2.880.981.282,77	3.092.398.194,67	211.416.911,90	7,34
PASSIVA				
Utang Jangka Pendek				
Simpanan Sukarela	91.481.552,00	91.494.162,00	12.610,00	0,01
Hutang BKE	435.429.246,20	639.552.987,35	204.123.741,15	46,88
Hutang Bunga Bank BKE	0,00	295.433.771,00	295.433.771,00	0,00
Dana Pendidikan	19.338.075,00	29.827.075,00	10.489.000,00	54,24
Dana Sosial	1.035.210,50	2.069.710,50	1.034.500,00	99,93
Deposito Anggota	57.270.830,00	63.975.000,00	6.704.170,00	11,71
Hutang Bunga Deposito	0,00	0,00	0,00	0,00
Hutang PPh	5.852.100,00	5.852.100,00	0,00	0,00
Jumlah Hutang Jangka Pendek	610.407.013,70	1.128.204.805,85	517.797.792,15	84,83

Utang Jangka Panjang				
Utang Bank Bukopin	0,00	0,00	0,00	
Utang BKE	435.429.246,20	0,00	435.429.246,20	0,00
Tabungan Anggota	121.000.000,00	98.500.000,00	-22.500.000,00	-18,60
Jumlah Utang Jangka Panjang	556.429.246,20	98.500.000,00	-457.929.246,20	-82,30
Modal Sendiri				
Simpanan Pokok	92.400.000,00	101.500.000,00	9.100.000,00	9,85
Simpanan Wajib	1.024.514.540,00	1.108.671.906,00	84.157.366,00	8,21
Cadangan	329.450.134,00	383.006.134,00	53.556.000,00	16,26
SHU tidak dibagi	3.667,87	348,82	-3.319,05	-90,49
Jumlah Modal Sendiri	1.446.368.341,92	1.593.178.388,83	146.810.046,91	10,15
SHU Tahun Berjalan	267.776.680,95	272.515.000,00	4.738.319,05	1,77
Total Passiva	2.880.981.282,77	3.092.398.194,67	211.416.911,90	7,34

Lampiran 15

Hasil Analisis Horizontal Laporan Sisa Hasil Usaha 2011-2012

KETERANGAN	TAHUN		Naik/Turun	
	2011	2012	Rp	%
Penjualan Barang dan Jasa				
Pend. Bunga Bank Bukopin	103.571.473,42	29.550.000,00	-74.021.473,42	-71,47
Pendapatan Bunga Niaga	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Bunga BKE	427.295.553,08	287.737.165,84	-139.558.387,24	-32,66
Pendapatan Jasa	102.241.359,50	137.183.538,74	34.942.179,24	34,18
Penjualan Barang Toko	248.923.000,00	365.118.500,00	116.195.500,00	46,68
Penjualan Barang Cicilan	834.790.354,94	925.365.000,00	90.574.645,06	10,85
Jumlah	1.716.821.740,94	1.744.954.204,58	28.132.463,64	1,64
Harga Pokok Penjualan				
Harga Pokok Barang Toko	217.194.737,00	330.732.343,00	113.537.606,00	52,27
Harga Pokok Barang Cicilan	735.489.000,00	798.870.000,00	63.381.000,00	8,62
Jumlah	952.683.737,00	1.129.602.343,00	176.918.606,00	18,57
Laba Kotor				
Barang Toko	31.728.263,00	34.386.157,00	2.657.894,00	8,38
Barang Cicilan	99.301.354,94	126.495.000,00	27.193.645,06	27,38
Kredit Simpan Pinjam	102.241.359,50	137.183.538,74	34.942.179,24	34,18
Pend. Bunga Bank Bukopin	103.571.473,42	29.550.000,00	-74.021.473,42	-71,47
Pendapatan Bunga Niaga	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Bunga BKE	427.295.553,08	287.737.165,84	-139.558.387,24	-32,66

Jumlah	764.138.003,94	615.351.861,58	-148.786.142,36	-19,47
Biaya-biaya				
B. Bunga Bank Bukopin	96.305.613,42	25.575.000,00	-70.730.613,42	-73,44
B. Bunga Bank Niaga	0,00	0,00	0,00	0,00
B. Bunga BKE	347.331.539,00	201.893.098,87	-145.438.440,13	-41,87
Beban Bunga Deposito	20.003.951,35	25.732.440,79	5.728.489,44	28,64
Beban PPh	1.031.100,00	1.256.000,00	224.900,00	21,81
Biaya Penjualan	270.000,00	750.000,00	480.000,00	177,78
B. Peny. Inventaris toko	2.315.466,65	2.153.633,33	-161.833,32	-6,99
B. Pemeliharaan Kantor	120.000,00	830.000,00	710.000,00	591,67
Biaya Transportasi	1.439.000,00	1.252.000,00	-187.000,00	-13,00
Biaya Administrasi	999.500,00	1.420.000,00	420.500,00	42,07
Biaya Rapat Pengurus	840.000,00	1.090.000,00	250.000,00	29,76
B. Honorarium Pengurus	14.400.000,00	18.000.000,00	3.600.000,00	25,00
B. Honorarium Karyawan	7.200.000,00	8.400.000,00	1.200.000,00	16,67
B.Honorarium BP	4.500.000,00	5.400.000,00	900.000,00	20,00
Biaya RAT TB 2011	5.802.000,00	6.498.000,00	696.000,00	12,00
Biaya Paket Lebaran	53.777.566,00	59.978.600,68	6.201.034,68	11,53
Biaya Keamanan	600.000,00	710.000,00	110.000,00	18,33
Biaya Rupa-rupa	1.550.000,00	1.150.000,00	-400.000,00	-25,81
Jumlah	558.485.736,42	362.088.773,67	-196.396.962,75	-35,17
Labas Usaha (Kegiatan Pokok)	205.652.267,52	253.263.087,91	47.610.820,39	23,15
SHU	205.652.267,52	253.263.087,91	47.610.820,39	23,15

Lampiran 16

Hasil Analisis Horizontal Laporan Sisa Hasil Usaha 2012-2013

KETERANGAN	TAHUN		Naik/Turun	
	2012	2013	Rp	%
Penjualan Barang dan Jasa				
Pend. Bunga Bank Bukopin	29.550.000,00	8.745.675,00	-20.804.325,00	-70,40
Pend. Bunga BKE	287.737.165,84	493.636.174,15	205.899.008,31	71,56
Pendapatan Jasa	137.183.538,74	219.921.688,68	82.738.149,94	60,31
Penjualan Barang Toko	365.118.500,00	249.230.700,00	-115.887.800,00	-31,74
Penjualan Barang Cicilan	925.365.000,00	633.393.200,00	-291.971.800,00	-31,55
Jumlah	1.744.954.204,58	1.604.927.437,83	-140.026.766,75	-8,02
Harga Pokok Penjualan				
Harga Pokok Barang Toko	330.732.343,00	223.313.900,00	-107.418.443,00	-32,48
Harga Pokok Barang Cicilan	798.870.000,00	561.861.000,00	-237.009.000,00	-29,67
Jumlah	1.129.602.343,00	785.174.900,00	-344.427.443,00	-30,49
Laba Kotor				
Barang Toko	34.386.157,00	25.916.800,00	-8.469.357,00	-24,63
Barang Cicilan	126.495.000,00	71.532.200,00	-54.962.800,00	-43,45
Kredit Simpan Pinjam	137.183.538,74	219.921.688,68	82.738.149,94	60,31
Pend. Bunga Bank Bukopin	29.550.000,00	8.745.675,00	-20.804.325,00	-70,40
Pendapatan Bunga BKE	287.737.165,84	493.636.174,15	205.899.008,31	71,56
Jumlah	615.351.861,58	819.752.537,83	204.400.676,25	33,22

Biaya-biaya				
B. Bunga Bank Bukopin	25.575.000,00	7.250.500,00	-18.324.500,00	-71,65
B. Bunga BKE	201.893.098,87	401.985.658,00	200.092.559,13	99,11
Beban Bunga Deposito	25.732.440,79	34.094.659,37	8.362.218,58	32,50
Beban PPh	1.256.000,00	1.125.000,00	-131.000,00	-10,43
Biaya Penjualan	750.000,00	565.500,00	-184.500,00	-24,60
B. Peny. Inventaris toko	2.153.633,33	3.144.891,68	991.258,35	46,03
B. Pemeliharaan Kantor	830.000,00	1.210.000,00	380.000,00	45,78
Biaya Transportasi	1.252.000,00	3.022.000,00	1.770.000,00	141,37
Biaya Administrasi	1.420.000,00	626.000,00	-794.000,00	-55,92
Biaya Rapat Pengurus	1.090.000,00	1.500.000,00	410.000,00	37,61
B. Honorarium Pengurus	18.000.000,00	21.600.000,00	3.600.000,00	20,00
B. Honorarium Karyawan	8.400.000,00	9.000.000,00	600.000,00	7,14
B. Honorarium BP	5.400.000,00	6.300.000,00	900.000,00	16,67
Biaya RAT TB 2012	6.498.000,00	7.070.000,00	572.000,00	8,80
Biaya Paket Lebaran	59.978.600,68	69.139.433,85	9.160.833,17	15,27
Biaya Keamanan	710.000,00	1.200.000,00	490.000,00	69,01
Biaya Rupa-rupa	1.150.000,00	790.000,00	-360.000,00	-31,30
Jumlah	362.088.773,67	569.623.642,90	207.534.869,23	57,32
Laba Usaha (Kegiatan Pokok)	253.263.087,91	250.128.894,93	-3.134.192,98	-1,24
SHU	253.263.087,91	250.128.894,93	-3.134.192,98	-1,24

Lampiran 17

Hasil Analisis Horizontal Laporan Sisa Hasil Usaha 2013-2014

KETERANGAN	TAHUN		Naik/Turun	
	2013	2014	Rp	%
Penjualan Barang dan Jasa				
Pend. Bunga Bank Bukopin	8.745.675,00	0,00	8.745.675,00	0,00
Pend. Bunga BKE	493.636.174,15	265.243.408,85	-228.392.765,30	-46,27
Pendapatan Jasa	219.921.688,68	292.052.092,62	72.130.403,94	32,80
Penjualan Barang Toko	249.230.700,00	336.410.500,00	87.179.800,00	34,98
Penjualan Barang Cicilan	633.393.200,00	123.600.000,00	-509.793.200,00	-80,49
Jumlah	1.604.927.437,83	1.017.306.001,47	-587.621.436,36	-36,61
Harga Pokok Penjualan				
Harga Pokok Barang Toko	223.313.900,00	300.818.000,00	77.504.100,00	34,71
Harga Pokok Barang Cicilan	561.861.000,00	103.000.000,00	-458.861.000,00	-81,67
Jumlah	785.174.900,00	403.818.000,00	-381.356.900,00	-48,57
Laba Kotor				
Barang Toko	25.916.800,00	35.592.500,00	9.675.700,00	37,33
Barang Cicilan	71.532.200,00	20.600.000,00	-50.932.200,00	-71,20
Kredit Simpan Pinjam	219.921.688,68	292.052.092,62	72.130.403,94	32,80
Pend. Bunga Bank Bukopin	8.745.675,00	0,00	8.745.675,00	0,00
Pendapatan Bunga BKE	493.636.174,15	265.243.408,85	-228.392.765,30	-46,27
Jumlah	819.752.537,83	613.488.001,47	-206.264.536,36	-25,16

Biaya-biaya				
B. Bunga Bank Bukopin	7.250.500,00	0,00	7.250.500,00	0,00
B. Bunga BKE	401.985.658,00	203.956.213,85	-198.029.444,15	-49,26
Beban Bunga Deposito	34.094.659,37	13.036.940,00	-21.057.719,37	-61,76
Beban PPh	1.125.000,00	972.500,00	-152.500,00	-13,56
Biaya Penjualan	565.500,00	1.554.500,00	989.000,00	174,89
B. Peny. Inventaris toko	3.144.891,68	2.643.666,67	-501.225,01	-15,94
B. Pemeliharaan Kantor	1.210.000,00	0,00	1.210.000,00	0,00
Biaya Transportasi	3.022.000,00	1.150.000,00	-1.872.000,00	-61,95
Biaya Administrasi	626.000,00	571.000,00	-55.000,00	-8,79
Biaya Rapat Pengurus	1.500.000,00	1.700.000,00	200.000,00	13,33
B. Honorarium Pengurus	21.600.000,00	21.600.000,00	0,00	0,00
B. Honorarium Karyawan	9.000.000,00	12.150.000,00	3.150.000,00	35,00
B.Honorarium BP	6.300.000,00	6.300.000,00	0,00	0,00
Biaya RAT TB 2013	7.070.000,00	9.657.000,00	2.587.000,00	36,59
Biaya Paket Lebaran	69.139.433,85	72.150.000,00	3.010.566,15	4,35
Biaya Keamanan	1.200.000,00	1.200.000,00	0,00	0,00
Biaya Rupa-rupa	790.000,00	2.756.500,00	1.966.500,00	248,92
Jumlah	569.623.642,90	351.398.320,52	-218.225.322,38	-38,31
Laba Usaha (Kegiatan Pokok)	250.128.894,93	262.089.680,95	11.960.786,02	4,78
Pendapatan Diluar Usaha	0,00	5.687.000,00	5.687.000,00	0,00
SHU	250.128.894,93	267.776.680,95	17.647.786,02	7,06

Lampiran 18

Hasil Analisis Horizontal Laporan Sisa Hasil Usaha 2014-2015

KETERANGAN	TAHUN		Naik/Turun	
	2014	2015	Rp	%
Penjualan Barang dan Jasa				
Pend. Bunga BKE	265.243.408,85	125.361.344,00	-139.882.064,85	-52,74
Pendapatan Jasa	292.052.092,62	516.742.427,00	224.690.334,38	76,94
Penjualan Barang Toko	336.410.500,00	382.150.000,00	45.739.500,00	13,60
Penjualan Barang Cicilan	123.600.000,00	150.090.000,00	26.490.000,00	21,43
Jumlah	1.017.306.001,47	1.174.343.771,00	157.037.769,53	15,44
Harga Pokok Penjualan				
Harga Pokok Barang Toko	300.818.000,00	301.623.000,00	805.000,00	0,27
Harga Pokok Barang Cicilan	103.000.000,00	125.075.000,00	22.075.000,00	21,43
Jumlah	403.818.000,00	426.698.000,00	22.880.000,00	5,67
Laba Kotor				
Barang Toko	35.592.500,00	80.527.000,00	44.934.500,00	126,25
Barang Cicilan	20.600.000,00	25.015.000,00	4.415.000,00	21,43
Kredit Simpan Pinjam	292.052.092,62	516.742.427,00	224.690.334,38	76,94
Pendapatan Bunga BKE	265.243.408,85	125.361.344,00	-139.882.064,85	-52,74
Jumlah	613.488.001,47	747.645.771,00	134.157.769,53	21,87
Biaya-biaya				
B.Bunga Bank BKE	203.956.213,85	295.433.771,00	91.477.557,15	44,85
B. Kerugian Piutang	0,00	50.000.000,00	50.000.000,00	0,00

Beban Bunga Deposito	13.036.940,00	2.800.000,00	-10.236.940,00	-78,52
Beban PPh	972.500,00	0,00	972.500,00	0,00
Biaya Penjualan	1.554.500,00	0,00	1.554.500,00	0,00
B. Peny. Inventaris toko	2.643.666,67	2.472.000,00	-171.666,67	-6,49
B. Pemeliharaan Kantor	0,00	0,00	0	0,00
Biaya Transportasi	1.150.000,00	0,00	1.150.000,00	0,00
Biaya Administrasi	571.000,00	1.475.000,00	904.000,00	158,32
Biaya Rapat Pengurus	1.700.000,00	1.725.000,00	25.000,00	1,47
B. Honorarium Pengurus	21.600.000,00	21.600.000,00	0,00	0,00
B. Honorarium Karyawan	12.150.000,00	9.000.000,00	-3.150.000,00	-25,93
B.Honorarium BP	6.300.000,00	6.300.000,00	0,00	0,00
Biaya RAT TB 2014	9.657.000,00	12.500.000,00	2.843.000,00	29,44
Biaya Paket Lebaran	72.150.000,00	74.500.000,00	2.350.000,00	3,26
Biaya Keamanan	1.200.000,00	1.200.000,00	0,00	0,00
Biaya Rupa-rupa	2.756.500,00	600.000,00	-2.156.500,00	-78,23
Jumlah	351.398.320,52	479.605.771,00	128.207.450,48	36,48
Laba Usaha (Kegiatan Pokok)	262.089.680,95	268.040.000,00	5.950.319,05	2,27
Pendapatan Diluar Usaha	5.687.000,00	4.475.000,00	-1.212.000,00	-21,31
SHU	267.776.680,95	272.515.000,00	4.738.319,05	1,77



FORMULIR PENGAJUAN JUDUL

Nama : RAHMIATI
Stambuk : 1293141051
Jurusan/Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : KEUANGAN
Alamat : Jl. Muh. Yamin Baru Lrg. 19 No. 03
Telp. : 082398609524

Dalam rangka menyelesaikan Studi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makasar, maka dengan ini saya mengajukan judul Skripsi sebagai berikut :

1. ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA PADA PADA KP-RI KESUMA SMK NEG. 1 LIMBUNG KABUPATEN GOWA
2. PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE) PADA KP-RI KESUMA SMK NEG. 1 LIMBUNG KABUPATEN GOWA
3. ANALISIS SISA HASIL USAHA (SHU) PADA KP-RI KESUMA SMK NEG. 1 LIMBUNG KABUPATEN GOWA

Judul-judul penelitian tersebut, telah sesuai dengan program studi Manajemen dan Konsentrasi yang saya pilih.

Makassar, 2016

Mahasiswa ybs,

Rahmiati

Judul yang disetujui adalah (...³...)

Disetujui oleh :

Pembimbing Akademi

Dr. Romansyah Sahabuddin S.E., M.Si
NIP : 19630715 198811 1 001



PERSETUJUAN JUDUL DAN CALON PEMBIMBING


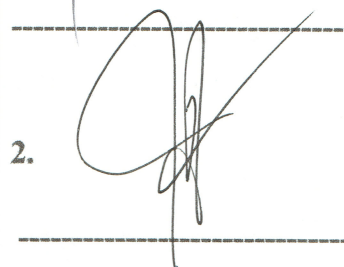
D. IDENTITAS

Nama : Rahmiati
Tempat, Tanggal Lahir : Kota Palopo, 13 Januari 1994
Nomor Induk Mahasiswa : 1293141051
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

E. JUDUL SKRIPSI YANG DISETUJUI

**“ANALISIS SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK
INDONESIA KESUMA SMK NEGERI 1 LIMBUNG KABUPATEN GOWA”.**

F. PEMBIMBING YANG DISETUJUI

No.	Nama Pembimbing / NIP	Tanda Tangan
01.	<u>Dr. Romansyah Shahabuddin. SE., M.Si</u> NIP. 198630715 198811 1 001	1. 
02.	<u>Dr. Anwar, SE., M.Si</u> NIP. 19820426 200710 1 001	2. 

Makassar, 20 Juni 2016
Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Romansyah Shahabuddin. SE., M.Si
NIP. 198630715 198811 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

58

Alamat: Jl. Raya Pendidikan Pettarani ged. BT Makassar
telp. 889464, fax (0411) 887604

Makassar, 2016

Nomor : 5154 /UN36.22/PL/2016
Lampiran : -
Hal. : Surat Permintaan Izin Melaksanakan PraPenelitian

YTH.-

KETUA KP-RI KESUMA SMK NEGERI 1 LIMBUNG KABUPATEN GOWA

Di -

Tempat

Dengan hormat

Dimohon dengan hormat kiranya kepada mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini, dapat diberikan izin mengadakan Pra Penelitian pada **"KP-RI KESUMA SMK NEGERI 1 LIMBUNG KABUPATEN GOWA."**

Nama : Rahmiati
NIM : 1293141051
Prodi : Manajemen (Manajemen Keuangan)
Fakultas : Ekonomi

Dosen Pembimbing :

1. **Dr. Romansyah Sahabuddin S.E., M. Si**
NIP. 19630715 198811 1 001
2. **Dr. Anwar, SE., M.Si**
NIP. 19820426 200710 1 001

Masalah yang diteliti:

"Analisis Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada KP-RI "Kesuma" SMK Negeri 1 Limbung Kabupaten Gowa".

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terimakasih.

Pembantu Dekan Bidang Akademik
Fakultas Ekonomi UNM

Dr. H. Thamrin Tahir .M.Si
NIP: 19620111 198702 1 001

Tembusan

1. Ketua Program Studi Manajemen
2. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar



KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA

KPRI "KESUMA" SMK NEGERI 1 LIMBUNG

59

Badan Hukum :No.3471/BH/IV/70 Tanggal 25-8-1970

ALAMAT : Jl. Pramuka 3, Kabupaten Gowa, Telp :0411-842195

Gowa, 18 Agustus 2016

Hal : Balasan

Kepada Yth.

Pembantu Dekan 1 FE UNM

Dr. H. Thamrin Tahir. M.Si

Di Tempat

Perihal : Penelitian Ilmiah

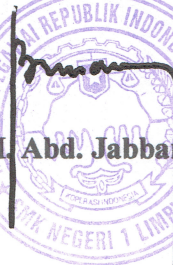
Sehubungan dengan surat yang kami terima No. 5154/UN36.22/PL/2016 tanggal 18 Agustus 2016, Perihal Permohonan Penelitian Ilmiah dalam rangka penyelesaian studi pada program studi (S1) Manajemen Keuangan. Pada prinsipnya kami setuju untuk mengadakan penelitian pada koperasi kami.

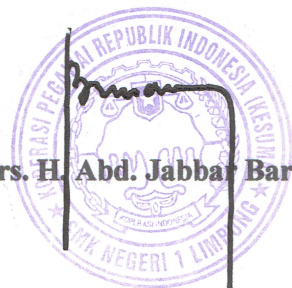
Adapun mahasiswa tersebut, yaitu :

Nama	: Rahmiati
NIM	: 1293141051
Prodi	: Manajemen
Fakultas	: Ekonomi

Demikian penyampaian kami atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,


Drs. H. Abd. Jabbar Baramang





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

60

Jl. A.P Pettarani Kampus UNM Gunung Sari Baru Makassar Telp. 889464

Makassar, 2016

Nomor : 5154/UN 36.22/PL/2016
Lampiran : -
Hal. : Surat Permintaan Izin Melaksanakan Penelitian

YTH.-

Bapak Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
Cq Kepada UPT 2PT BKMPMD Provinsi Sul-Sel
Di -
Tempat

Dengan hormat

Dimohon dengan hormat kiranya kepada mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini, dapat diberikan izin mengadakan Pra Penelitian pada "KP-RI "Kesuma" SMK Negeri 1 Limbung Kabupaten Gowa"

Nama : Rahmiati
NIM : 1293141051
Prodi : Manajemen (Manajemen Keuangan)
Fakultas : Ekonomi

Dosen Pembimbing :

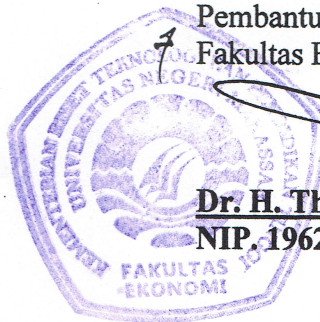
1. **Dr. Romansyah Sahabuddin S.E., M. Si**
NIP. 19630715 198811 1 001
2. **Dr. Anwar, SE., M.Si**
NIP. 19820426 200710 1 001

Masalah yang diteliti:

"Analisis Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada KP-RI "Kesuma" SMK Negeri 1 Limbung Kabupaten Gowa".

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terimakasih.

Pembantu Dekan Bidang Akademik
Fakultas Ekonomi UNM



Dr. H. Thamrin Tahir .M.Si
NIP. 19620111 198702 1 001

Tembusan

1. Ketua Program Studi Manajemen
2. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar



1 2 0 1 6 1 9 1 4 2 1 1 8 2 4

61

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
UNIT PELAKSANA TEKNIS - PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
(UPT - P2T)

Nomor : 11504/S.01P/P2T/08/2016
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.
Bupati Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik Fak. Ekonomi UNM Makassar Nomor : 5154/UN36.22/PL/2016 tanggal 10 Agustus 2016 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : RAHMIATI
Nomor Pokok : 1293141051
Program Studi : Manajemen
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. A.P Pettarani Kampus UNM Gunungsari Baru Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" ANALISIS SISA HASIL USAHA (SHU) PADA KP-RI "KESUMA" SMK NEGERI 1 LIMBUNG KABUPATEN GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **22 Agustus s/d 22 September 2016**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 16 Agustus 2016

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.
Rangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth

1. Pembantu Dekan Bid. Akademik Fak. Ekonomi UNM Makassar;
2. Pertinggal.

SIMAP BKPMD 16-08-2016



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://p2tbkpmmd.sulselprov.go.id> Email : p2t_provsulsel@yahoo.com
Makassar 90222





Badan Hukum : No. 3413/BH/IV/1970 Tanggal 25-8-1970
Alamat : Jalan Pramuka No.3 Limbung

20 September 2016

No :

Kepada Yth,

Bpk. Dr. H. Thamrin Tahir, M. Si
Pembantu Dekan Bidang Akademik
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar
Jln. A.P Pettarani Kampus Gunung Sari Baru

Dengan Hormat,

Perihal : Pelaksanaan Penelitian Ilmiah

Pertama-tama diucapkan banyak terima kasih atas kerja sama yang terjalin dengan baik oleh pihak Universitas dengan Koperasi kami perihal Pembinaan Sumber Daya Manusia.

Perihal Pelaksanaan Penelitian Ilmiah di Koperasi kami KP-RI "Kesuma" SMK Negeri 1 Limbung beberapa waktu yang lalu. Maka dengan ini kami menyatakan penelitian ilmiah tersebut telah *selesai* sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.


Adapun mahasiswa yang melakukan penelitian tersebut adalah :

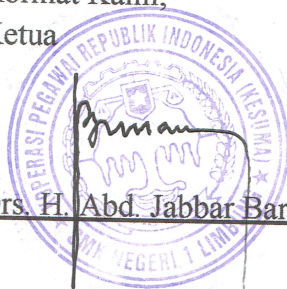
Nama : Rahmiati
NIM : 1293141051
Program Studi : Manajemen
Judul : "Analisis Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada KP-RI Kesuma Smk Negeri 1 Limbung Kab. Gowa".

Diharapkan hasil dari penelitian ilmiah ini dapat memberi nilai tambah kepada mahasiswa serta dapat meningkatkan kualitas pengurus secara keseluruhan.

Demikian penyampaian dari kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Ketua


Drs. H. Abd. Jabbar Baramang





**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI**

63

Alamat: Jl. A. P. Pettarani Kampus UNM Gunungsari Baru Makassar Telp. 885105

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 6361/UN.36.22/KM/2016

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

Membacakan : Surat Keputusan Ketua Pogram Studi Manajemen
Nomor : 6361/UN.36.22/KM/2016

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 1999
4. Keputusan Mendikbud Nomor 277/0/Tahun 1999
5. Keputusan Mendiknas Nomor 025/0/Tahun 2002
6. Keputusan Rektor UNM Nomor 1073/H36/PP/2010
7. Keputusan Kemendikbud Nomor 48 Tahun 2011
8. Keputusan Rektor UNM Nomor 05/ UN 36/ KP/ 2012

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Dosen yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Panitia Ujian Skripsi
Mahasiswa :

Nama : Rahmiati
Stambuk : 1293141051
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada KP-RI
"Kesuma" SMK Negeri 1 Limbung Kabupaten
Gowa.

Dengan susunan panitia ujian sebagai berikut:

1. Ketua : Dr. H. Muhammad Azis, M.Si.
2. Wakil Ketua : Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si
3. Sekretaris : Dr. Agung Widhi Kurniawan, ST.,M.M
4. Pembimbing I : Dr. Romansyah Sahabuddin, SE.,M.Si
5. Pembimbing II : Dr. Anwar, SE., M.Si
6. Penguji I : Prof. Dr. Anwar Ramli.,SE., M.Si
7. Penguji II : Drs. H. Muhammad Djufri, M.Pd

Panitia Ujian Skripsi bertugas memeriksa dan menilai skripsi mahasiswa tersebut sesuai dengan peraturan dan pedoman penilaian.

Diterapkan di : Makassar

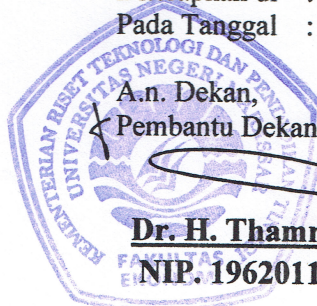
Pada Tanggal : 07 November 2016

A.n. Dekan,

Pembantu Dekan Bidang Akademik

Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si

NIP. 19620111 198702 1 001





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jl. A. P. Pettarani Kampus UNM Gunungsari Baru Makassar Telp. 885105

64

Makassar, 7 November 2016

Nomor : 6362/ UN.36.22/KM/2016

Lamp : 1 Rangkap Skripsi

Hal : Undangan Ujian Skripsi

Nama : Rahmiati
Nim : 1293141051
Jurusan/Prodi : Manajemen

**Kepada
Yth.**

- | | |
|------------------|---------------------------------------|
| 1. Ketua | : Dr. H. Muhammad Azis, M.Si |
| 2. Wakil Ketua | : Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si |
| 3. Sekretaris | : Dr. Agung Widhi Kurniawan, ST., M.M |
| 4. Pembimbing I | : Dr. Romansyah Sahabuddin, SE., M.Si |
| 5. Pembimbing II | : Dr. Anwar. SE., M.Si |
| 6. Penguji I | : Prof. Dr. Anwar Ramli, SE., M.Si |
| 7. Penguji II | : Drs. H. Muhammad Djufri, M.Pd |

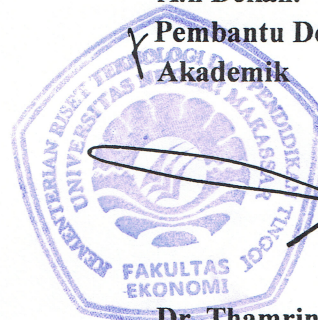
Dengan hormat kami mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu untuk menguji Skripsi mahasiswa tersebut diatas, yang insa Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Jumat, 11 November 2016
Waktu : 11.00 Wita
Tempat : Ruang Seminar ICT . Lantai I

Atas Kehadiran dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan banyak terima kasi.

A.n Dekan.

Pembantu Dekan Bidang
Akademik



Dr. Thamrin Tahir, M.Si
NIP. 19620111 198702 1 001

Catatan : Bila berhalangan hadir, harap disampaikan kepada Ketua Program Studi Manajemen sehari sebelum pelaksanaan Seminar Skripsi.

RIWAYAT HIDUP



RAHMIATI, Lahir di Kota Palopo pada tanggal 13 Januari 1994, merupakan bungsu dari 3 (tiga) bersaudara dari pasangan Darlis Reken dan Kombong Abdullah. Riwayat pendidikan penulis dimulai pada TK Hikma di Jl. Patiandjala Kecamatan Wara Kota Palopo pada tahun 2000 dan tamat pada tahun 2001. Kemudian penulis melanjutkan di bangku SDN 370 Lagaligo Kecamatan Wara Kota Palopo pada tahun 2000 dan lulus di tahun 2006. Setelah itu menempuh pendidikan di SMP Negeri 3 Palopo Kecamatan Wara Timur Kota Palopo dan tamat pada tahun 2009. Selanjutnya di tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Palopo Kecamatan Wara Kota Palopo dengan mengambil jurusan IPA dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun 2012, penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada jurusan/program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar (UNM) melalui jalur SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri).